

**PENGEMBANGAN BAHAN AJAR MENULIS TEKS EKSPLANASI
MELALUI PENDEKATAN GENRE EKSPOSITORI DENGAN
MEDIA VISUAL SISWA KELAS XI**

SKRIPSI

Diajukan untuk Melengkapi Tugas dan
Memenuhi Syarat Mengikuti
Seminar Skripsi

Oleh :

Meily Indriyani

71160513003

**Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia
Jenjang Strata-1 (S1)**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM SUMATERA UTARA
MEDAN
2021**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah SWT. yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat mengerjakan skripsi ini sampai selesai. Skripsi ini berisi rancangan penelitian dan pengembangan menulis teks eksplanasi dengan media visual. Rancangan mulai dari latar belakang mengapa terjadi penelitian ini sampai bagaimana suatu masalah dalam penelitian ini dapat dicarikan jawabannya lewat produk yang dikembangkan.

Penulis menyadari banyak orang-orang yang membantu baik secara langsung maupun tidak langsung. Karena itu, penulis mengucapkan rasa terima kasih kepada semua pihak yang terlibat, yaitu :

1. Rektor Universitas Islam Sumatera Utara, Bapak Prof. Dr. H. Yanhar Jamaluddin, MAP
2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan UISU, Ibu Prof. Hj. Hasrita Lubis, M. Pd., Ph. D
3. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia UISU, Ibu Dra. Hj. Rita, M. Pd. yang telah memberikan izin penelitian;
4. Dosen pembimbing 1, Ibu Dr. Liesna Andriani, M. Pd. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini
5. Dosen pembimbing II, Ibu Dra. Hj. Deliani, M. Si. yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam penyusunan skripsi ini

6. Kedua orang tua yang telah memberikan dukungan moril dan materi selama melaksanakan perkuliahan di PBSI FKIP UISU
7. Teman-teman angkatan 2016 PBSI FKIP UISU

Penulis menyadari masih banyak hal-hal yang perlu diperbaharui dari skripsi ini, maka dari itu penulis akan sangat berterima kasih jika ada kritik dan saran demi perbaikan skripsi di masa mendatang.

Demikianlah prakata ini, semoga skripsi ini memberikan manfaat bagi kita semua. Amin.

Medan, Agustus 2020

Penulis,

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR TABEL.....	v
DAFTAR GAMBAR	vi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Identifikasi Masalah	4
C. Pembatasan Masalah	5
D. Rumusan Masalah	6
E. Tujuan Penelitian.....	6
F. Manfaat Penelitian	7
BAB II LANDASAN TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR, PENELITIAN YANG RELEVAN.....	8
A. Bahan Ajar.....	8
B. Jenis-Jenis Bahan Ajar.....	11
C. Bahan Ajar Modul	14
D. Media Visual.....	15
E. Media Gambar dan Foto	19
F. Menulis	20
G. Teks Eksplanasi	27
H. Langkah-Langkah Menulis Teks Eksplanasi dengan Menggunakan Media Gambar	37
I. Pendekatan Genre Ekspositori.....	41
J. Kerangka Berpikir	42
K. Penelitian Yang Relevan	43
BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....	47

A. Lokasi dan Waktu	45
B. Metode Penelitian.....	45
C. Sumber Data.....	52
D. Teknik Pengumpulan Data.....	52
E. Instrumen Penelitian.....	53
F. Teknik Analisis Data	58
BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN	63
A. Hasil Penelitian	61
B. Pembahasan	78
BAB V PENUTUP.....	82
A. Simpulan	80
B. Saran.....	80
DAFTAR PUSTAKA	84

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Rancangan Pengembangan Modul.....	52
Tabel 2. Kriteria-Kriteria Pertanyaan Instrumen Penilaian oleh Ahli Materi	56
Tabel 3. Kriteria-Kriteria Pertanyaan Instrumen Penilaian oleh Ahli Desain	58
Tabel 4. Perbandingan Kompetensi Dasar dan Indikator Sebelum dan Sesudah Dikembangkan.....	64
Tabel 5. Hasil Penilaian Ahli Desain Terhadap Produk Modul.....	74
Tabel 6. Hasil Penilaian Ahli Desain Produk Modul.....	75
Tabel 7. Daftar Revisi Produk.....	76

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Struktur Teks Eksplanasi	25
Gambar 2. Diagram Tahap-Tahap 4D.....	31
Gambar 3. Bagan Langkah-Langkah Analisis Data Miles Huberman.....	38
Gambar 4. Tampilan Sampul	59
Gambar 5. Tampilan Kata Pengantar	59
Gambar 6. Tampilan Daftar Isi	59
Gambar 7. Pendahuluan	60
Gambar 8. Petunjuk Umum.....	60
Gambar 9. Tampilan Kegiatan Belajar.....	61
Gambar 10. Tampilan Latihan dan Tugas Kelompok	61
Gambar 11. Tampilan Tes Formatif.....	62
Gambar 12. Tampilan Glosarium.....	62
Gambar 13. Tampilan Kunci Jawaban	63
Gamabr 14. Tampilan Daftar Pustaka	63

DAFTAR PUSTAKA

- Adha, dkk. 2021. Kemampuan Memproduksi Teks Anekdote Siswa Kelas X SMA di Kota Mataram. *Jurnal Lingua*. Volume 18, Nomor 1. Hal. 162-173
- Agustina, Eka Sofia. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks : Representasi Kurikulum 2013. *Jurnal Aksara*. Volume 18, Nomor 1. Hal. 84-99
- Arikunto, Suharsimi. 1998. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Arikunto, S. 2002. *Metodologi Penelitian Suatu Pendekatan Skripsi*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Ati, Aster Pujaning. 2020. Analisis Kohesi Gramatikal (Konjungsi) dalam Novel Ronggeng Dukuh Paruk Karya Ahmad Tohari Aster. *Jurnal Literatus*. Volume 2, Nomor 2. Hal. 149-155.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Daryanto. (2013). *Menyusun Modul: Bahan Ajar untuk Persiapan Guru dalam Mengajar*. Yogyakarta: Gava Media
- Fatonah, Khusnul, dkk. 2019. *Pemetaan Genre Teks Bahasa Indonesia Pada Kurikulum 2013 (Revisi) Jenjang Sma*. Jurnal Kongres Bahasa Indonesia.
- Kartadie, dkk. 2014. Prototipe Infrastruktur Software-Defined Network Dengan Protokol Openflow Menggunakan Ubuntu Sebagai Kontroler. *Jurnal DASI*. Volume. 15, Nomor. 1. Hal. 24-32
- Kosasih, E. (2014). *Jenis-Jenis Teks. Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan*. Bandung: Yrama Widya
- Lubis, Mina Syanti, Dkk. 2015. Pengembangan Modul Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbantuan Peta Pikiran Pada Materi Menulis Makalah Siswa Kelas XI SMA/MA. *Jurnal Bahasa, Sastra dan Pembelajaran*. Volume 2, Nomor 1. Hal. 16-28
- Mahsun. 2014. *Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.

- Murtiani, A., dkk. (2016). *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Araska.
- NWS Departement of School and Education. (2012). *A Brief Introduction to Genre*. New South Wales : Metropolitan East Disadvantages School's Program
- Owon, Robertus Adi. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP. *Jurnal JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. Volume 3, Nomor 1. Hal. 528-541
- Pannen, Paulina dan Purwanto. 2001. *Penulisan Bahan Ajar*. Jakarta: Pusat Antar
- Pardiyono. 2007. *Teaching Genre-Based Writing*. Yogyakarta: Andi Offset.
- Prastowo, Andi. 2011. *Panduan Kreatif Membuat Bahan Ajar Inovatif*. Yogyakarta: Diva Press
- Prastowo, Andi. 2017. *Pengembangan Sumber Belajar*. Yogyakarta : Pedagogia
- Pribadi, Benny A. 2017. *Media & Teknologi dalam Pembelajaran*. Jakarta : Kencana
- Rusby, Zulkifly, dkk. 2017. Upaya Guru Mengembangkan Media Visual dalam Proses Pembelajaran Fiqih di MAN Kuok Bangkinang Kabupaten Kampar. *Jurnal Al-hikmah* .Volume 14, Nomor 1. Hal. 18-37
- Saragih, Amrin. 2016. Pembelajaran Bahasa Berbasis Teks Dalam Kurikulum 2013. *Jurnal Medan Makna*. Volume 14, Nomor 2. Hal. 197-214
- Setyosari, Punaji. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan & Pengembangan*. Jakarta: Kencana
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian & Pengembangan*. Bandung : Alfabeta
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta, CV
- Sundari, Nina. 2016. Penggunaan Media Gambar Dalam Meningkatkan Keaktifan Siswa Dalam Pembelajaran Pengetahuan Sosial Di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Dasar Eduhumaniora*. Volume 5, Nomor 1. Hal. 1-7

Suprato, Djuria. 2012. Analisis Kontrastif Kalimat Pasif Bahasa Indonesia Dengan Bahasa Inggris. *Jurnal Humaniora*. Volume 3, Nomor 1. Hal. 290-298

Surakhman, Winarno. 1990, *Pengantar penelitian Ilmiah*. Bandung: Tarsito

Tang, Rapi, dkk. 2015. Pengembangan Bahan Ajar Cerita Fiksi berbasis Wacana Budaya di Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*. Volume 22. Nomor 2. Hal. 169-175

Tarigan, Henry Guntur. 2008. *Menulis sebagai suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa.

Widodo, Chomsin S. dan Jasmadi. 2008. *Panduan Menyusun Bahan Ajar Berbasis Kompetensi*. Jakarta: PT Elex Media Kompetindo

Zainurrahman. 2011. *Menulis Dari Teori Hingga Praktik (Penawar Racun Plagiarisme)*. Bandung: Alfabeta.

<https://bit.ly/3vqmNbu> Diakses pada 4 Desember 2020

<https://bit.ly/3ezCC8N> Diakses pada 4 Desember 2020

<https://bit.ly/3rUMQq2> Diakses pada 4 Desember 2020

<https://bit.ly/38cHO0r> Diakses pada 4 Desember 2020

MEILY INDRIYANI

Dosen Pembimbing : Dr. Liesna Andriani, M. Pd / Dra. Hj. Deliani, M. Si

MENULIS
TEKS EKSPLANASI

Dengan Pendekatan Genre Ekspositori



Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia

XI

SMA/SMK/MA

BIODATA PENULIS



Lahir di Deli Tua, pada tanggal 04 Mei 1997. Penulis bernama lengkap Meily Indriyani dengan nama panggilan Meli, anak pertama dari tiga bersaudara. Penulis tinggal di jalan Deli Tua Pamah Lk V Gg Sandimin. Penulis memulai pendidikan di SD NEGERI 101798 Deli Tua, dan melanjutkan pendidikan jenjang sekolah menengah pertama di SMP NEGERI I Deli Tua, kemudian penulis melanjutkan pendidikan sekolah menengah atas di SMA SWASTA SINGOSARI Deli Tua, setelah lulus

penulis memutuskan untuk bekerja selama satu tahun. Kemudian penulis melanjutkan kembali pendidikan di Universitas Islam Sumatera Utara, Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan, dengan mengambil program studi Pendidikan Bahasa Sastra Indonesia. Penulis membuat bahan ajar pembelajaran Bahasa Indonesia tingkat SMA/MA Kelas XI materi menulis teks eksplanasi melalui pendekatan genre dengan bahan ajar berbentuk modul menulis dan menganalisis teks eksplanasi, melalui pendekatan genre dengan media visual gambar dan foto untuk mempermudah peserta didik dalam melaksanakan proses pembelajaran, baik terbimbing maupun belajar mandiri, serta untuk meningkatkan kreatifitas peserta didik dalam proses belajar.

MENULIS TEKS EKSPLANASI

Dengan Pendekatan Genre Ekspositori



Modul ini menyajikan materi mengenai teks eksplanasi yang terdapat pada pembelajaran kelas XI SMA/Sederajat. Modul ini dikembangkan berdasarkan penelitian dan pengembangan dengan memerhatikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul disesuaikan dengan silabus Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

Modul ini dibuat agar peserta didik mampu belajar mandiri. Dengan menggunakan modul ini, kesulitan yang biasa dialami oleh peserta didik sekolah dapat diatasi. Keterbatasan waktu bertatap muka dengan guru dalam proses pembelajaran tidak menghambat penguasaan materi pelajaran. Peserta didik dapat belajar secara mandiri karena langkah-langkah pembelajaran dan materi disajikan dengan lengkap. Oleh karena itu, peserta didik akan memiliki keterampilan menggali informasi materi dan dapat mengembangkannya secara mandiri, tidak selalu harus bergantung kepada guru.



MODUL

MENULIS TEKS EKPLANASI

DENGAN PENDEKATAN GENRE EKSPOSITORI

Meily Indriyani



PENDAHULUAN

Modul ini menyajikan materi mengenai teks eksplanasi yang terdapat pada pembelajaran kelas XI SMA/Sederajat. Modul ini dikembangkan berdasarkan penelitian dan pengembangan dengan memerhatikan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi inti dan kompetensi dasar. Materi dan kegiatan pembelajaran yang terdapat pada modul disesuaikan dengan silabus Bahasa Indonesia kelas XI SMA.

Modul ini dibuat agar peserta didik mampu belajar mandiri. Dengan menggunakan modul ini, kesulitan yang biasa dialami oleh peserta didik sekolah dapat diatasi. Keterbatasan waktu bertatap muka dengan guru dalam proses pembelajaran tidak menghambat penguasaan materi pelajaran. Peserta didik dapat belajar secara mandiri karena langkah-langkah pembelajaran dan materi disajikan dengan lengkap. Oleh karena itu, peserta didik akan memiliki keterampilan menggali informasi materi dan dapat mengembangkannya secara mandiri, tidak selalu harus bergantung kepada guru.

Setelah mempelajari Modul ini Anda diharapkan mampu memahami teks eksplanasi. Sedangkan secara khusus, setelah mempelajari Modul ini Anda diharapkan mampu menulis teks eksplanasi dengan media gambar yang tersedia.

Sebelum memulai pembelajaran dengan modul ini, berikut ini adalah petunjuk yang harus Anda ketahui,

1. Senantiasa berdoa sebelum memulai pelajaran
2. Baca dengan saksama pembelajaran teks ekplanasi secara beruntun
3. Pahami materi kegiatan pembelajaran.

4. Jika kurang paham diskusikan dengan rekan sejawat atau guru bahasa Indonesia
5. Kerjakan soal-soal dan latihan sesuai dengan petunjuk pengerjaan soal

Bagi guru mata pelajaran hendaknya memahami petunjuk di bawah ini:

- a. Membimbing dalam kegiatan belajar mengajar.
- b. Membantu siswa yang mengalami kesulitan dalam memahami isi materi menulis teks eksplanasi.

Modul ini akan dikembangkan sesuai dengan tuntutan kurikulum, yaitu dengan memerhatikan kompetensi inti, kompetensi dasar, indikator, dan tujuan pembelajaran. berikut ini adalah kompetensi inti yang ingin dicapai :

1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya.
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, santun, peduli (gotong royong, kerjasama, toleran, damai), bertanggung jawab, responsif, dan pro-aktif dalam berinteraksi secara efektif sesuai dengan perkembangan anak di lingkungan, keluarga, sekolah, masyarakat dan lingkungan alam sekitar, bangsa, negara, kawasan regional, dan kawasan internasional”.
3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan factual, konseptual, procedural dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan procedural pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah.
4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri,serta bertindak secara efektif dan kreatif, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan.

Dari kompetensi inti di atas, maka selanjutnya penulis akan mengembangkan materi pembelajaran sesuai dengan kompetensi dasar yang dikembangkan, berikut ini adalah kompetensi dasar yang akan dicapai dalam modul ini, yaitu :

3.4 Menelaah teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan pendekatan genre ekspositori

4.4 Memproduksi teks eksplanasi secara lisan atau tulis dengan pendekatan genre ekspositori

Indikator pembelajaran diturunkan dari kompetensi dasar yang ingin dicapai. Adapun indikator yang ingin dicapai dalam pembelajaran dengan modul ini adalah:

3.4.1 Mengemukakan konsep teks eksplanasi

4.4.1 Menganalisis teks eksplanasi dengan genre ekspositori

3.4.2 Menyimpulkan struktur dan jenis-jenis teks ekplanasi dengan genre ekspositori

4.4.2 Mengonstruksi teks eksplanasi genre ekspositori dengan menggunakan media gambar

Sehingga, dari penentuan kompetensi inti, kompetensi dasar, dan indikator di atas maka setelah belajar menggunakan modul ini siswa diharapkan mampu mencapai tujuan pembelajaran, yaitu :

1. Mengemukakan konsep teks eksplanasi
2. Menganalisis teks eksplanasi dengan genre ekspositori
3. Menyimpulkan struktur dan jenis-jenis teks ekplanasi dengan genre ekspositori
4. Mengonstruksi teks eksplanasi genre ekspositori dengan menggunakan media gambar

Untuk memudahkan Anda mempelajari dan mengkaji materi modul dan agar kompetensi tercapai, maka modul ini disusun secara sistematis dalam dua kegiatan belajar, yaitu: Kegiatan Belajar 1 : Konsep Teks Eksplanasi Secara Umum

Kegiatan Belajar 2 : Teks Eksplanasi dengan Genre Ekspositori

Kegiatan Belajar 3 : Struktur dan Jenis-jenis Teks Eksplanasi Genre Ekspositori

Kegiatan Belajar 4 : Menulis Teks Eksplanasi Genre Ekspositori

KEGIATAN BELAJAR 1

KONSEP TEKS EKSPLANASI SECARA UMUM

Pernahkan Anda mendengar kata “ekspalanasi”? Ekspalanasi adalah sebutan lain dari kata “menjelaskan”. Apakah Anda pernah menjelaskan sesuatu kepada orang lain tentang suatu hal? Misalnya, menjelaskan bagaimana terjadi hujan, bagaimana efek pemanasan hujan, dan sebagainya. Tentunya Anda sudah pernah menjelaskan suatu hal atau Anda mendapat penjelasan dari orang lain. Hal-hal yang dijelaskan tersebut merupakan suatu informasi yang dapat menerangkan tentang tahapan, langkah, atau proses (bagaimana), dan memberikan alasan (mengapa).

Agar Anda lebih memahami apa itu teks ekspalanasi, perhatikan penjelasan berikut!

Pengertian Teks Ekspalanasi

Secara etimologi, ekspalanasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu *explanation* yang artinya penjelasan atau keterangan. Teks ekspalanasi sendiri adalah teks yang menjelaskan proses terjadinya suatu peristiwa, seperti fenomena alam, budaya, sosial, dan sebagainya.

Owon (2017 :533) menjelaskan, “Teks ekplanasi adalah sebuah karangan yang isinya berupa penjelasan-penjelasan lengkap mengenai suatu topik yang berhubungan dengan fenomena-fenomena alam maupun sosial yang terjadi di kehidupan sehari-hari.” Dalam hal ini, teks ekspalanasi dikatakan adalah penjelasan mendalam atas terjadinya suatu hal yang ada dalam kehidupan.

Selaras dengan pendapat Kosasih (2014: 78) menjelaskan bahwa, “Teks ekspalanasi kompleks adalah teks yang menjelaskan hubungan peristiwa atau proses terjadinya sesuatu secara rinci.” Dengan begitu dapat disimpulkan pula dari pendapat di atas bahwa teks ekspalanasi adalah teks yang berusaha menjelaskan suatu alasan akan masalah yang terjadi secara rinci. Dengan begitu teks ekspalanasi sangat baik untuk dipelajari guna meningkatkan literasi penulis dan pembaca.

Dalam teks ekspalanasi, penulis menggunakan banyak fakta yang fungsinya sebagai penyebab atau akibat terjadinya suatu peristiwa. Bahkan, dapat dikatakan bahwa teks ekspalanasi hampir semuanya berupa fakta. Tujuan dari teks ekspalanasi adalah untuk membuat

para pembaca dapat memahami proses berlangsungnya suatu peristiwa yang bersifat kausalitas dengan sejelas-jelasnya.

Untuk itu perhatikan contoh teks eksplanasi berikut ini!

Penularan Virus Corona

Covid-19 sangat cepat menularkan virusnya dari satu manusia ke manusia lainnya. Jumlah korban pada kasus tersebut terus meningkat. Jumlah kasus di Indonesia saat ini mencapai lebih dari 502 ribu dan secara mendunia, kasus tersebut mencapai lebih dari 58,7 juta. Dalam penularannya virus ini menyebabkan gejala. Masing-masing orang memiliki respons yang berbeda terhadap COVID-19. Sebagian besar orang yang terpapar virus ini akan mengalami gejala ringan hingga sedang, dan akan pulih tanpa perlu dirawat di rumah sakit.

Penyakit ini menularkan melalui tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian lainnya dan melalui droplet. Penularan semakin cepat terjadi saat seseorang mengalami batuk, bersin, atau saat sedang berbicara dengan orang lain. Penularan juga dapat terjadi melalui benda di sekitar kita yang tercemar virus Covid-19 yang kita sentuh dan kemudian menyentuh mulut, hidung, dan mata. Virus juga melekat pada benda di sekitarnya dan menularkan melalui kontak fisik. Inilah kenapa seseorang harus rajin dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang bersih. Penting juga menggunakan *hand sanitizer* sebagai bentuk perlindungan diri dari kuman.

Pencegahan penularan virus ini dapat diatasi pula dengan penggunaan namun mengenakan masker saja tidak cukup untuk melindungi diri dari COVID-19, sehingga harus dikombinasikan dengan pembatasan fisik dan kebersihan tangan. Ikuti saran yang diberikan oleh otoritas kesehatan setempat. Lindungi diri Anda dan orang lain di sekitar Anda dengan mengetahui fakta-fakta terkait virus ini dan mengambil langkah pencegahan yang sesuai. Ikuti saran yang diberikan oleh otoritas kesehatan setempat.

Sumber : <https://bit.ly/3xgkOaY>

Teks di atas merupakan teks ekplanasi yang menjelaskan bagaimana penularan virus covid-19. Sesuai dengan penjelasan mengenai pengertian teks eksplanasi, contoh teks di atas memuat hal-hal yang dimaksudkan, seperti penjelasan atas suatu topik, fakta-fakta, dan kausalitas. Pada contoh teks di atas terlihat jelas bahwa sedang menjelaskan topik penularan virus covid-19. Kemudian terdapat fakta-fakta yang disebutkan, seperti penyebutan jumlah kasus covid-19 di dunia, penularan virus yang bisa terjadi karena kontak langsung dengan penderita, dan penularan secara tidak langsung. Terakhir adalah pemuatan kausalitas dalam teks. Contoh peristiwa yang bersifat kausalitas dapat dilihat dari kalimat pada paragraf kedua teks berikut ini :

Virus juga melekat pada benda di sekitarnya dan menularkan melalui kontak fisik. Inilah kenapa seseorang harus rajin dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang bersih.

Penggalan teks di atas merupakan contoh kalimat yang bersifat kausalitas karena menyebutkan peristiwa sebab akibat. “Virus juga melekat pada benda di sekitarnya dan menularkan melalui kontak fisik” merupakan kalimat sebab, dan “Inilah kenapa seseorang harus rajin dalam mencuci tangan menggunakan sabun dan air yang bersih” merupakan kalimat yang menjadi akibat. Maka teks “Penularan Virus Corona” di atas merupakan teks eksplanasi.

Fungsi Teks Eksplanasi

Fungsi teks eksplanasi ialah memberikan informasi dalam bentuk penjelasan fakta-fakta tentang suatu hal yang dijelaskan. Meladina (2019: 8) menyatakan melalui teks eksplanasi siswa dapat memperluas pengetahuan tentang topik tertentu dan mencoba menemukan banyak sumber untuk menambahkan ide dan juga mengeksplorasi apa yang diketahui tentang sebuah topik. Saragih, dkk (2019) menyatakan bahwa salah satu fungsi teks eksplanasi adalah fungsi sosial untuk menjelaskan sebab akibat dari proses terjadinya sesuatu.

Secara rinci fungsi teks eksplanasi, yaitu sebagai berikut:

1. Menjelaskan bagaimana proses kerja sesuatu

Dalam teks eksplanasi akan ada fenomena/hal sesuatu yang dijelaskan, poin-poin penjelasan pasti akan berisi tentang bagaimana proses suatu kejadian yang ingin dijelaskan.

2. Menjelaskan alasan mengapa sesuatu dapat terjadi

Hal yang dijelaskan dalam teks eksplanasi, biasanya mengenai suatu fenomena yang memiliki alasan mengapa hal tersebut bisa terjadi.

3. Menjelaskan pendekatan yang paling memungkinkan untuk memecahkan masalah

Dalam teks eksplanasi terdapat bagian yang dinamakan kesimpulan. Pada bagian ini penulis akan memberikan saran pemecahan masalah yang dijelaskan setelah mengetahui sebab-akibatnya.

4. Membandingkan persamaan dan juga perbedaan.

Dalam sebuah teks eksplanasi dapat ditemukan penjelasan persamaan dan perbedaan. Hal ini berlaku untuk sebuah peristiwa, benda ataupun seseorang. Penulis akan menjabarkan secara lengkap perbedaan dan persamaan atas sesuatu yang diamatinya. Setiap perbedaan dan persamaan dapat disampaikan secara umum maupun khusus.

5. Menambah wawasan kepada pembaca tentang proses terjadinya suatu fenomena yang terjadi di lingkungan alam maupun di lingkungan sosial

Hal-hal yang telah dijelaskan dalam teks eksplanasi berisi informasi-informasi yang berupa fakta, sehingga dengan membaca teks tersebut akan menambah wawasan pembaca karena fenomena-fenomena tersebut dijelaskan dengan rinci.

Jadi, dapat disimpulkan dengan lebih jelas bahwa fungsi teks eksplanasi adalah untuk menjelaskan suatu fenomena, peristiwa, ataupun kejadian secara sistematis yang meliputi hubungan sebab akibat dimulai dengan pernyataan umum, penjelasan, dan penutup

Ciri-Ciri Teks Eksplanasi

Hal yang membedakan teks eksplanasi dengan teks lainnya adalah ciri-ciri yang terdapat pada teks tersebut. Perhatikan ciri-ciri teks ekplanasi berikut ini:

1. Semua informasi yang disampaikan di dalam teks ialah berdasarkan fakta “faktual” tanpa adanya tambahan opini dari penulis.

Faktual adalah suatu kejadian yang bersifat nyata, benar-benar terjadi tetapi tidak terikat dengan waktu. Dengan begitu, teks eksplanasi merupakan teks yang menyajikan informasi-informasi yang terjadi sesuai dengan kejadian sebenarnya tanpa adanya opini penulis.

2. Jenis teks ini bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal-hal yang dibahas.

Teks ini bertujuan untuk menjelaskan kepada pembaca tentang suatu kejadian agar pembaca dapat mengetahui informasi yang belum mereka pahami. Sehingga, penulis hanya berusaha menjelaskan kejadian dengan kalimat yang informatif.

3. Penjelasan di dalam teks ini menggunakan penanda urutan.

Penanda urutan tersebut digunakan untuk merangkai suatu pola kronologis (urutan waktu) dan secara kausalitas (sebab akibat). Contoh penanda kronologis, seperti pertama, kedua, selanjutnya, dan sebagainya. Sedangkan, penanda urutan kausalitas, yaitu sebab, karena, akibat, dengan demikian, dan sebagainya.

Mari bedah teks eksplanasi di bawah ini untuk melihat ciri-ciri dari suatu teks eksplanasi!

Gerhana Bulan

Bulan adalah satelit alami bumi satu-satunya dan merupakan satelit terbesar kelima dalam tata surya. Bulan dapat mengalami gerhana. Gerhana bulan hanya dapat terjadi ketika posisi matahari, bumi, dan bulan tepat atau hampir membentuk garis lurus dan bulan berada dalam fase bulan purnama. Jenis dan durasi gerhana bulan bergantung pada jarak bulan terhadap simpulnya di orbit.

Bulan yang mengalami gerhana total juga sering disebut *blood moon* karena warna kemerahannya. Warna tersebut merupakan akibat dari cahaya matahari yang terefraksi oleh atmosfer bumi dan mencapai permukaan bulan. Alasan yang sama juga menyebabkan warna kemerahan di langit bumi saat matahari terbit dan matahari terbenam.

Tidak seperti gerhana matahari yang hanya dapat dilihat dari wilayah dengan luas yang kecil, gerhana bulan dapat dilihat dari seluruh bagian bumi yang berada di sisi malam. Gerhana bulan dapat berdurasi hingga hampir dua jam, sementara gerhana matahari hanya berlangsung selama beberapa menit di wilayah tertentu. Selain itu, gerhana bulan juga aman dilihat dengan mata telanjang dan tanpa perangkat pelindung khusus. Hal ini karena cahaya bulan saat gerhana sangat redup, lebih redup daripada bulan purnama.

Sumber: <https://bit.ly/2UNp7Mv>

Perhatikan tabel di bawah ini untuk mengetahui kalimat-kalimat yang menunjukkan ciri-ciri teks eksplanasi! Anda juga bisa menambahkan kalimat dalam teks yang termasuk kedalam ciri-ciri teks tersebut.

Ciri-ciri teks eksplanasi	Kalimat dalam contoh teks
Memiliki fakta	1. Bulan adalah satelit alami bumi satu-satunya dan merupakan satelit terbesar kelima dalam tata surya 2. Gerhana bulan hanya dapat terjadi ketika posisi matahari, bumi, dan bulan tepat atau hampir membentuk garis lurus 3.
Informatif	1. Bulan yang mengalami gerhana total juga sering disebut <i>blood moon</i> karena warna kemerahannya 2. Jenis dan durasi gerhana bulan bergantung pada jarak bulan terhadap simpulnya di orbit 3.
Bersifat kausalitas	Gerhana bulan \longrightarrow Akibat Posisi matahari, bumi, dan bulan tepat atau hampir membentuk garis lurus dan bulan berada dalam fase bulan purnama } Sebab

Bagaimana menurut Anda penjelasan tentang konsep teks eksplanasi di atas? Apakah Anda sudah memahami konsep teks eksplanasi? Apakah Anda dapat menyebutkan fungsi dan tujuan dari teks eksplanasi? Dapatkan Anda menyebutkan ciri-ciri teks tersebut? Jika Ya, artinya Anda sudah memahami pembelajaran ini.

RANGKUMAN

Teks eksplanasi adalah teks yang berusaha menjelaskan suatu alasan akan masalah yang terjadi secara rinci. Teks eksplanasi memuat fakta yang berusaha untuk menguatkan kebenaran dan hubungan sebab akibat yang dipaparkan dalam tulisan. Tujuan dari teks eksplanasi adalah untuk membuat para pembaca dapat memahami proses berlangsungnya suatu peristiwa yang bersifat kausalitas dengan sejelas-jelasnya. Fungsi teks eksplanasi ialah memberikan informasi dalam bentuk penjelasan fakta-fakta tentang suatu hal yang

dijelaskan. Ciri-ciri teks eksplanasi, seperti semua informasi yang disampaikan di dalam teks ialah berdasarkan fakta “faktual” tanpa adanya tambahan opini dari penulis, teks ini bersifat informatif dan tidak berusaha untuk mempengaruhi pembaca untuk mempercayai hal-hal yang dibahas, dan penjelasan di dalam teks ini menggunakan penanda urutan.

DISKUSI

Tentukanlah mana yang merupakan kalimat sebab-akibat pada potongan teks eksplanasi di bawah ini!

Covid-19 begitu cepat menular dari satu manusia ke manusia lainnya. Jumlah korban dan angka kasus kian meningkat. Hingga tulisan ini dibuat, jumlah kasus mencapai lebih dari 502 ribu kasus di Indonesia. Sedangkan di dunia mencapai lebih dari 58,7 juta kasus.

Covid-19 ditularkan dari seseorang yang terkena virus SARS-CoV-2 ke orang lainnya. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet atau tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian lain dari tubuh manusia. Penularannya dapat terjadi pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Seseorang juga dapat terinfeksi Covid-19 bila tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Ini alasan mengapa penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang lain.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1. Buatlah 5 contoh kalimat fakta yang bisa dimuat dalam teks eksplanasi tema ketimpangan sosial!
2. Analisislah penggalan teks di bawah ini! Tunjukkan kalimat mana yang menunjukkan ciri teks eksplanasi yang memuat fakta. Berikan alasannya!

Bulan yang mengalami gerhana total juga sering disebut *blood moon* karena warna kemerahannya. Warna tersebut merupakan akibat dari cahaya matahari yang terefraksi oleh atmosfer bumi dan mencapai permukaan bulan. Alasan yang sama juga menyebabkan warna kemerahan di langit bumi saat matahari terbit dan matahari terbenam.

3. Perhatikan penggalan teks eksplanasi di bawah ini! Kemudian analisislah fungsi dari teks tersebut! Berikan alasannya!

Covid-19 begitu cepat menular dari satu manusia ke manusia lainnya. Jumlah korban dan angka kasus kian meningkat. Hingga tulisan ini dibuat, jumlah kasus mencapai lebih dari 502 ribu kasus di Indonesia. Sedangkan di dunia mencapai lebih dari 58,7 juta kasus.

Covid-19 ditularkan dari seseorang yang terkena virus SARS-CoV-2 ke orang lainnya. Penyakit ini dapat menyebar melalui droplet atau tetesan air dari hidung, mulut, atau bagian lain dari tubuh manusia. Penularannya dapat terjadi pada saat batuk, bersin, atau berbicara. Seseorang juga dapat terinfeksi Covid-19 bila tanpa sengaja menghirup droplet dari penderita. Ini alasan mengapa penting untuk menjaga jarak hingga kurang lebih satu meter dari orang lain.

4. Penggalan teks di bawah ini merupakan salah satu contoh kalimat yang bersifat kausalitas. Analisislah mengapa kalimat tersebut termasuk kedalam kalimat yang bersifat kausalitas!

Selain itu, gerhana bulan juga aman dilihat dengan mata telanjang dan tanpa perangkat pelindung khusus. Hal ini karena cahaya bulan saat gerhana sangat redup, lebih redup daripada bulan purnama.

5. Buatlah bagan secara ringkas ciri-ciri teks eksplanasi! Kemudian analisis teks eksplanasi di bawah ini berdasarkan hubungan sebab-akibatnya!

TSUNAMI

Kecepatan gelombang tsunami lebih besar dari gelombang normal pada umumnya, yakni dapat melaju hingga 700 Km/Jam, hampir setara dengan laju pesawat terbang. Kecepatan tersebut akan menurun saat gelombang tsunami memasuki lautan dangkal, tetapi tinggi gelombang justru semakin bertambah.

Tinggi gelombang tsunami umumnya 50 sampai 100 meter dan menyebar ke segala arah. Selain itu, ketinggian gelombang tsunami dipengaruhi juga oleh bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi di dasar lautan sangat berpotensi untuk menciptakan tsunami yang berbahaya bagi manusia.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena

tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

Petunjuk Jawaban Latihan

1. Tujuan menulis teks eksplanasi adalah untuk membuat para pembaca dapat memahami proses berlangsungnya suatu peristiwa yang bersifat kausalitas dengan sejelas-jelasnya. Untuk menjawab soal nomor 2 Anda dapat memberikan langkah-langkah menulis yang jelas sehingga mudah dipahami pembaca.
2. Perhatikan kembali pembelajaran mengenai ciri-ciri teks eksplanasi, berikan alasan yang sesuai dengan teori yang telah dipelajari.
3. Perhatikan kembali pembelajaran mengenai fungsi teks eksplanasi, berikan alasan yang sesuai dengan teori yang telah dipelajari.
4. Untuk menjawab soal nomor 4, Anda harus menentukan mana kalimat yang merupakan sebab dan mana kalimat yang merupakan akibat, kemudian berikan alasan mengapa Anda memilih kalimat tersebut sebagai sebab atau akibat.
5. Anda bisa meringkas dengan memerhatikan pembelajaran sebelumnya. Anda bisa menambahkan kata penghubung agar semakin memperjelas perbandingan kalimat sebab dan kalimat akibat

TES FORMATIF 1

Pilihlah dan berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Perhatikan penggalan teks berikut!

Proses terjadinya pelangi melibatkan beberapa unsur. Mulai dari tetesan air hujan, cahaya matahari, serta udara atau atmosfer bumi. Dalam hal ini, cahaya matahari memasuki tetesan-tetesan air hujan, dengan gerakan yang melambat dan menekuk saat bergerak dari udara menuju air yang lebih padat. Saat sudah masuk ke dalam tetesan air, cahaya yang terdiri dari banyak panjang gelombang warna akan memantulkan bagian dalam tetesan air hingga terlihat warna-warna yang terbentuk. Selanjutnya, saat cahaya mulai keluar dari tetesan air maka akan memunculkan cahaya berwarna-warni yang dikenal dengan pelangi.

Fungsi yang paling tepat dari penggalan teks eksplanasi di atas adalah...

- a. Menjelaskan bagaimana cahaya matahari memasuki tetesan air hujan
 - b. Menjelaskan unsur-unsur terjadinya pelangi
 - c. Menjelaskan proses terjadinya pelangi
 - d. Mendeskripsikan proses terjadinya pelangi
 - e. Menjelaskan bagaimana cahaya warni-warni dapat muncul
2. Perhatikan teks di bawah ini!

Gerhana Bulan

Bulan adalah satelit alami bumi satu-satunya dan merupakan satelit terbesar kelima dalam tata surya. Bulan dapat mengalami gerhana. Gerhana bulan hanya dapat terjadi ketika posisi matahari, bumi, dan bulan tepat atau hampir membentuk garis lurus dan bulan berada dalam fase bulan purnama. Jenis dan durasi gerhana bulan bergantung pada jarak bulan terhadap simpulnya di orbit.

Bulan yang mengalami gerhana total juga sering disebut *blood moon* karena warna kemerahannya. Warna tersebut merupakan akibat dari cahaya matahari yang terefraksi oleh atmosfer bumi dan mencapai permukaan bulan. Alasan yang sama juga menyebabkan warna kemerahan di langit bumi saat matahari terbit dan matahari terbenam.

Tidak seperti gerhana matahari yang hanya dapat dilihat dari wilayah dengan luas yang kecil, gerhana bulan dapat dilihat dari seluruh bagian bumi yang berada di sisi

malam. Gerhana bulan dapat berdurasi hingga hampir dua jam, sementara gerhana matahari hanya berlangsung selama beberapa menit di wilayah tertentu. Selain itu, gerhana bulan juga aman dilihat dengan mata telanjang dan tanpa perangkat pelindung khusus. Hal ini karena cahaya bulan saat gerhana sangat redup, lebih redup daripada bulan purnama.

Sumber: <https://bit.ly/2UNp7Mv>

Tujuan dari teks eksplanasi di atas adalah ...

- a. Menjelaskan apa yang dimaksud bulan
- b. Memberi tahu intensitas cahaya gerhana bulan
- c. Menjelaskan bagaimana peristiwa gerhana bulan terjadi
- d. Menjelaskan cahaya bulan saat gerhana sangat redup dibanding bulan purnama
- e. Menjelaskan bagaimana melihat gerhana bulan

3. Perhatikan penggalan teks eksplanasi di bawah ini!

- 1) Lalu apakah pelangi selalu datang saat setelah turun hujan. Dapat dibenarkan bahwa pelangi dapat muncul setelah turun hujan.
- 2) Namun biasanya pelangi terjadi saat sorot sinar matahari mulai muncul dan tidak tertutup oleh awan-awan mendung.
- 3) Artinya, pelangi akan muncul setelah awan-awan mendung menghilang dan sinar matahari dapat kembali menerpa bumi.
- 4) Pada kondisi tersebut, cahaya matahari akan melewati tetesan air hujan yang masih tersisa, memantulkan cahaya yang terbentuk saat memasuki air, dan mengambang di udara hingga terlihat warna-warni pelangi.

Kalimat nomor berapakah yang menunjukkan kausalitas...

- | | |
|--------------|--------------|
| a. 1) dan 2) | d. 1) dan 4) |
| b. 2) dan 3) | e. 2) dan 4) |
| c. 3) dan 4) | |

4. Perhatikan penggalan teks eksplanasi gerhana bulan di bawah ini!

- 1) Bulan yang mengalami gerhana total juga sering disebut *blood moon* karena warna kemerahannya.
- 2) Warna tersebut merupakan akibat dari cahaya matahari yang terefraksi oleh atmosfer bumi dan mencapai permukaan bulan.
- 3) Tidak seperti gerhana matahari yang hanya dapat dilihat dari wilayah dengan luas yang kecil, gerhana bulan dapat dilihat dari seluruh bagian bumi yang berada di sisi malam.
- 4) Gerhana bulan dapat berdurasi hingga hampir dua jam, sementara gerhana matahari hanya berlangsung selama beberapa menit di wilayah tertentu.

Kalimat manakah yang merupakan sebab dan akibat

- a. Kalimat 1) merupakan sebab, dan kalimat 2) merupakan akibat
- b. Kalimat 1) merupakan akibat, dan kalimat 2) merupakan sebab
- c. Kalimat 3) merupakan akibat, dan kalimat 4) merupakan sebab
- d. Kalimat 1) merupakan akibat, dan kalimat 3) merupakan sebab
- e. Kalimat 2) merupakan sebab, kalimat 4) merupakan akibat

5. Perhatikan teks eksplanasi berikut!

Teks 1

Bulan adalah satelit alami bumi satu-satunya dan merupakan satelit terbesar kelima dalam tata surya. Bulan dapat mengalami gerhana. Gerhana bulan hanya dapat terjadi ketika posisi matahari, bumi, dan bulan tepat atau hampir membentuk garis lurus dan bulan berada dalam fase bulan purnama. Jenis dan durasi gerhana bulan bergantung pada jarak bulan terhadap simpulnya di orbit.

Teks 2

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Teks nomor berapakah yang menunjukkan ciri-ciri teks eksplanasi berupa fakta beserta alasan yang paling tepat...

- a. Teks 1 karena memuat pengertian bulan
 - b. Teks 1 karena menjelaskan bulan dan gerhana bulan secara ilmiah
 - c. Teks 2 karena tidak memasukan opini penulis
 - d. Teks 2 karena menjelaskan pengertian banjir
 - e. Teks 1 dan teks 2 karena mendeskripsikan topik teks dengan persuasif
6. Perhatikan paragraf pertama dari teks gerhana bulan di bawah ini!
- 1) Bulan adalah satelit alami bumi satu-satunya dan merupakan satelit terbesar kelima dalam tata surya.
 - 2) Bulan dapat mengalami gerhana.
 - 3) Gerhana bulan hanya dapat terjadi ketika posisi matahari, bumi, dan bulan tepat atau hampir membentuk garis lurus dan bulan berada dalam fase bulan purnama. Jenis dan durasi gerhana bulan bergantung pada jarak bulan terhadap simpulnya di orbit.

Manakah kalimat yang berupa fakta, dan kalimat yang mengandung unsur sebab-akibat...

- a. Kalimat 1) merupakan fakta, dan kalimat 2) merupakan kalimat sebab akibat
 - b. Kalimat 1) merupakan sebab-akibat, dan kalimat 3) merupakan fakta
 - c. Kalimat 2) merupakan sebab-akibat, dan kalimat 3) merupakan sebab-akibat
 - d. Kalimat 1) merupakan fakta, dan kalimat 3) merupakan sebab-akibat
 - e. Kalimat 1), dan 2) merupakan sebab-akibat, dan kalimat 3) merupakan fakta
7. Perhatikan teks eksplanasi di bawah ini!

Proses Terjadinya Awan

1) 2) Udara selalu mengandung uap air. 3) Uap air yang meluap akan menjadi titik-titik air dan terbentuklah awan udara yang panas akan mengandung banyak uap di udara. 4) Udara panas tersebut akan naik tinggi hingga berada di satu lapisan dengan suhu yang lebih rendah. 5)..... 6) Jika awan sudah terbentuk, titik air dalam awan menjadi lebih besar dan awan akan semakin berat. 7) Perlahan daya tarikan bumi menarik awan ke bawah, hingga sampai pada satu peringkat, titik-titik tersebut jatuh ke bawah dan jadilah hujan. 8) Jika titik-titik air bertemu dengan udara panas, maka titik air akan menguap dan awan tersebut

akan hilang. 9) Hal inilah yang membuat bentuk awan selalu berubah-ubah. 10) Air dalam awan akan bergantian menguap dan mencair.

Kalimat yang paling cocok untuk mengisi bagian rumpang dalam teks eksplanasi di atas adalah ...

- a. 1) Udara merujuk kepada campuran gas yang terdapat pada permukaan bumi.
5) Uap tersebut mencair dan terbentuklah udara
- b. 1) Uap air adalah air yang dalam bentuk gas yang terjadi akibat proses pemanasan air (H₂O) menjadi uap air
5) Awan adalah sekumpulan tetesan air atau kristal es di dalam atmosfer yang terjadi karena pengembunan atau pepadatan uap air yang terdapat di udara
- c. 1) Awan adalah sekumpulan tetesan air atau kristal es di dalam atmosfer yang terjadi karena pengembunan atau pepadatan uap air yang terdapat di udara
5) Uap tersebut mencair dan terbentuklah awan
- d. 1) Ketika kita melihat ke atas, tentu awan menjadi salah satu benda yang pertama kali diperhatikan
5) Uap tersebut mencair dan terbentuklah awan
- e. 1) Awan Altocumulus berada di ketinggian menengah sehingga sebagian dari awan ini terbentuk oleh tetesan air.
5) Awan ini selalu bergerak ke arah barat dan biasanya ketika muncul Cirrostratus maka akan segera terjadi hujan

Perhatikan teks eksplanasi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-9!

Sistem Pencernaan Manusia

1) Sistem pencernaan manusia terdiri dari mulut, kerongkongan, lambung, usus halus, usus besar, dan anus. Selain itu, organ pankreas, hati, dan kantung empedu juga termasuk dalam sistem pencernaan.

Fungsi sistem pencernaan adalah menerima dan mencerna makanan. Setelah dicerna, nutrisi tersebut diserap dan disalurkan ke seluruh tubuh melalui aliran darah. Sistem pencernaan juga berfungsi untuk memisahkan dan membuang sisa makanan yang tidak bisa dicerna oleh tubuh.

Gangguan sistem pencernaan adalah masalah yang terjadi pada saluran atau organ yang terlibat dalam pencernaan. 2) Kondisi ini bisa disebabkan oleh berbagai faktor, mulai dari infeksi hingga naiknya asam lambung. 3) Gejala gangguan sistem pencernaan pun bervariasi, mulai dari yang ringan hingga yang berat.

KEGIATAN BELAJAR 2

TEKS EKSPLANASI DENGAN PENDEKATAN GENRE

Sebelum melanjutkan pada unit selanjutnya, apakah Anda telah memahami pembelajaran pada kegiatan belajar sebelumnya? Jika sudah, mari kita lanjutkan pembelajaran pada kegiatan belajar 2.

Pernahkan Anda mendengar kata “genre ekspositori”? Apakah Anda tahu apa yang dimaksudkan dengan genre ekspositori? Pada kegiatan belajar 1 Anda sudah mempelajari konsep teks eksplanasi secara umum. Pada kegiatan belajar 2, Anda akan mempelajari teks eksplanasi dengan genre ekspositori. Sebelum mempelajari teks eksplanasi dengan genre ekspositori, Anda harus memahami apa itu genre ekspositori. Perhatikan penjelasan berikut ini

Pengertian Genre

Pada bidang linguistik menurut Wiratno (2018: 300) “genre merupakan studi yang memusatkan diri pada studi etnografi dan linguistik fungsional, genre dikembangkan dan diinterpretasikan kembali secara lebih luas untuk menunjuk tidak hanya kepada karya-karya sastra atau kategori retorika, tetapi juga kepada konteks budaya yang melatarbelakangi munculnya jenis-jenis teks seperti percakapan telepon, interview, layanan jual beli, percakapan dokter-pasien, iklan, berita, editorial, artikel pada jurnal, dan masih banyak lagi.” Sehingga dapat dikatakan jika genre mengacu kepada jenis teks, dan secara lebih luas, genre mengacu kepada konteks budaya yang melatar-belakangi lahirnya jenis teks tersebut. Jika genre dikaitkan dengan tindakan komunikatif dalam konteks budaya, teks dikaitkan pada konteks yang lebih spesifik, yakni konteks situasi.

Hasan dalam Wiratno (2018: 301) menyatakan bahwa “genre adalah organisasi atau sistem yang memformulasikan bentuk-bentuk bahasa untuk mengemban tugas atau fungsi sosial.” Sebagai proses sosial, genre memiliki fungsi-fungsi komunikasi untuk mendeskripsikan, menjelaskan, memaparkan petunjuk atau perintah untuk melakukan atau menggunakan sesuatu, meyakinkan, dan menceritakan. Tujuan dan fungsi sosial itu dicapai

dengan memanfaatkan bentuk-bentuk gramatika kita dapat mencapai tujuan dan fungsi sosial teks tersebut. Hal ini karena bentuk-bentuk gramatika itu tidak lain adalah ciri-ciri linguistik yang secara internal berada di dalamnya. Karena teks yang berbeda mempunyai tujuan dan fungsi sosial yang berbeda, bentuk-bentuk gramatika yang dimanfaatkan di dalamnya pun berbeda.

Jenis-Jenis Genre

Secara umum, teks dapat diklasifikasikan atas genre mikro dan genre makro. Genre mikro adalah teks yang dibentuk dari satu jenis teks tertentu, misalnya teks deskripsi, teks eksplanasi, teks cerpen, dan sebagainya. Sementara itu, menurut Wiratno (2018: 303) Genre makro digunakan untuk menamai teks secara keseluruhan, yang di dalamnya masih terkandung genre-genre lain sebagai subgenre. Genre makro memiliki struktur yang lebih besar dan tersegmentasi ke dalam bagian-bagian yang dapat berupa bab, subbab, atau seksi, subseksi.

Pada genre mikro dikelompokkan ke dalam genre faktual (factual genre), sebagai lawan dari genre cerita (story genre). Menurut Wiratno (2018: 304) “Genre faktual adalah genre yang dihasilkan berdasarkan kenyataan, yang meliputi: deskripsi, laporan, prosedur, rekon, eksplanasi, eksposisi, dan diskusi.” Sedangkan genre cerita menurut Wiratno (2018: 305) adalah genre yang pada umumnya dihasilkan berdasarkan rekaan, meskipun dapat pula berdasarkan kenyataan. Sebagai contoh, pada genre cerita dengan subgenre naratif terdiri atas teks anekdot, teks biografi, dan teks cerpen. Tujuan utama dari teks anekdot adalah menghibur dengan mengedepankan aspek kelucuan dari cerita yang disajikan. Reaksi pembaca/ pendengar terhadap kelucuan cerita itulah aspek penting anekdot. Jika dilihat berdasarkan fungsi umumnya, teks anekdot sama dengan teks-teks lainnya, seperti teks cerpen atau novel. Fungsi umum teks anekdot adalah menyampaikan sebuah cerita sehingga pembaca seolah-olah menyaksikan peristiwa yang diceritakan itu

Agustina (2017: 89-92) menjabarkan jenis-jenis teks berdasarkan genrenya terbagi atas 3, yaitu (a) sastra/penceritaan, (b)faktual, (c) tanggapan.

- a) Genre sastra atau penceritaan memiliki subgenre, yaitu naratif dan nonnaratif .
- b) Genre faktual memiliki subgenre, yaitu laporan dan arahan/prosedural
- c) Genre tanggapan memiliki subgenre, transaksional dan ekspositori.

Dari pemaparan di atas dapat dilihat bahwa genre ekspositori termasuk ke dalam jenis genre tanggapan. Genre ekspositori adalah genre teks yang memiliki tujuan sosial untuk menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Penjelasan lebih dalam akan dijelaskan pada poin selanjutnya.

Jenis-Jenis Teks Genre Ekspositori

Teks-teks yang termasuk ke dalam genre ekspositori terdiri dari teks eksposisi, teks debat, teks ekplanasi, surat lamaran pekerjaan, teks artikel, teks editorial, teks kritik dan esai, serta teks ceramah. Berikut ini adalah penjelasan dari masing-masing jenis teks:

a. Teks eksposisi

Teks eksposisi merupakan suatu teks yang ditujukan untuk menyampaikan informasi dari pengarang kepada pembaca terhadap kejadian atau masalah tertentu. Sebuah informasi atau pengetahuan dalam teks eksposisi disampaikan secara singkat, jelas, padat, dan akurat. Informasi atau pengetahuan tersebut harus meliputi: apa, siapa, kapan, di mana, mengapa, dan bagaimana berdasarkan fakta yang sebenarnya. Teks eksposisi berisi informasi atau fakta yang dapat dipertanggungjawabkan kebenarannya oleh penulis.

Berikut ini adalah contoh dari teks eksposisi :

Manajemen Pengelolaan Sampah

Sampah dipandang sebagai barang yang tidak berguna. Namun, sampah bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan jika dikelola dengan baik. Dengan demikian, sampah dapat menjadi sumber daya yang bernilai ekonomi. Manajemen pengelolaan sampah telah dilakukan di berbagai tempat.

Warga Pasar Ciputat, Tangerang, bisa dijadikan contoh. Warga setempat telah berhasil mengolah sampah dengan peralatan yang disediakan pihak swasta melalui perjanjian dengan pihak daerah. Hal senada juga sudah dilakukan oleh warga Kaliabang, Kota Bekasi. Warga serta pengurus RW setempat melakukan pengolahan sampah lingkungan. Sampah dapur atau sampah rumah tangga diubah menjadi kompos dan pupuk cair. Sampah yang diolah adalah sampah basah langsung oleh warga. Langkah tersebut dilakukan dengan melakukan sosialisasi kepada warga sehingga warga memisahkan sampah basah dan kering. Hasil yang diperoleh bisa mencukupi kebutuhan warga dan lingkungan sekitar. Di samping itu, hasil kompos dijual di instansi pemerintah dan swasta di lingkungan setempat.

Produksi kompos dari sampah lingkungan bisa memberi kegiatan yang positif dan pemasukan bagi warga.

Berdasarkan contoh-contoh tersebut, pengolahan sampah memang tidak lepas dari keterlibatan warga masyarakat dan peran pemerintah. Masyarakat perlu diajari cara memilah sampah. Peranan pemerintah diperlukan dalam sosialisasi dan pembudayaan. Peran pemerintah juga diperlukan untuk menjadi penghubung ke pihak swasta. Jika pemerintah berhasil menggandeng pihak swasta di dalam penyediaan teknologi pengelolaan sampah, biaya pengolahan sampah dapat ditekan. Peran swasta juga dapat dalam penyaluran dan pembelian produk-produk yang dihasilkan melalui pengolahan sampah.

Sumber : <https://bit.ly/ContohTeksEkposisi>

b. Teks debat

Teks debat adalah penyajian pendapat dua pihak yang saling mengemukakan berbagai alasan dan argumen dalam sudut pandang atau pendapat yang berbeda (pro-kontra) untuk mempertahankan pandangan masing-masing. Teks debat mengadakan dua pendapat untuk mencapai kemenangan satu pihak. Debat juga merupakan cara sehat untuk saling mempertanyakan kebenaran pendapat berbagai pihak. Debat memungkinkan peserta didik mempresentasikan pemahaman mereka tentang suatu topik, mempertanyakan pendapat orang lain, berargumentasi dengan orang lain, berargumentasi dan mengklarifikasi argumen, dan mengevaluasi orang lain.

Berikut ini adalah contoh dari teks debat :

- Argumen Tim Afirmasi :

(Pengantar) Saya mendukung industri sawit. Indonesia merupakan salah satu negara pengekspor sawit terbesar. Kita harus memanfaatkan sebaik mungkin potensi negeri demi kemajuan ekonomi.

(Argumen) Industri sawit dapat menjadi penopang perekonomian Indonesia. Pada 2017 industri sawit menjadi penghasil devisa sebesar US\$ 22,97 miliar. Sedangkan pada 2020 tercatat, ekspor kelapa sawit mencapai 14,6 juta ton atau setara dengan 13,82 miliar dolar AS. Industri ini juga dapat menyerap tenaga kerja bagi masyarakat.

(Simpulan) Dari segi ekonomi, sawit sangat menguntungkan. Maka, saya mendukung sepenuhnya industri sawit di Indonesia.

- Argumen Tim Oposisi :

(Pengantar) Saya menolak adanya industri sawit. Setiap tahun Indonesia mengalami kebakaran hutan karena pembukaan lahan untuk industri sawit.

Hutan heterogen semakin sempit, kehidupan masyarakat adat terancam, belum lagi krisis iklim yang semakin parah.

(Argumen) Krisis iklim sudah menjadi sorotan dan fokus permasalahan negara-negara di dunia. Indonesia, yang dinilai sebagai lumbung oksigen dunia malah dipusingkan dengan kebakaran hutan. Kementerian Lingkungan Hidup mencatat pada 2020, seluas 292.922 hektar lahan hutan terbakar. Sementara angka tertinggi ada pada 2005, yaitu seluas 2.611.411,44 hektar dilahap api. Kebakaran tersebut timbul karena berkurangnya hutan heterogen dan pembukaan lahan untuk industri sawit. Industri sawit hanya menguntungkan perusahaan dan korporasi, sementara warga negara menjadi korban.

(Simpulan) Dampak buruk yang ditimbulkan industri sawit sangat besar. Mulai dari polusi, gangguan kesehatan, ketimpangan sosial, bahkan ketimpangan ekonomi. Maka, saya menolak industri sawit, karena merugikan dan mengancam nyawa warga negara.

Sumber : <https://bit.ly/3jjLd3I>

c. Teks eksplanasi

Teks eksplanasi adalah salah satu jenis teks yang dikembangkan berdasarkan kaidah ilmiah. Teks ini bertujuan menjelaskan sebuah fenomena baik itu alam atau sosial dari sudut pandang ilmiah. Teks eksplanasi juga berisi tentang proses mengapa dan bagaimana suatu peristiwa alam, ilmu pengetahuan, sosial, budaya, dan lainnya bisa terjadi.

Berikut ini adalah contoh dari teks eksplanasi :

Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Penyebab Alami Banjir

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (run-off)

di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Penyebab Banjir karena Faktor Sosial Perubahan tata guna lahan merupakan penyebab utama banjir dibandingkan dengan yang lainnya. Apabila suatu hutan yang berada dalam suatu aliran sungai diubah menjadi permukiman, debit puncak sungai akan meningkat antara 6 sampai 20 kali. Angka 6 dan angka 20 ini bergantung pada jenis hutan dan jenis permukiman. Demikian pula untuk perubahan yang lainnya akan terjadi peningkatan debit puncak yang signifikan. Deforestasi, degradasi lingkungan dan pembangunan kota yang penuh dengan bangunan beton dan jalan-jalan aspal tanpa memperhitungkan drainase, daerah resapan, dan tanpa memperhatikan data intensitas hujan dapat menyebabkan bencana alam banjir.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

Sumber : <https://bit.ly/3jdV8Yq>

d. Surat lamaran pekerjaan

Surat lamaran pekerjaan adalah surat yang berisi permohonan untuk bekerja di suatu lembaga, perusahaan, atau perseorangan terbatas (PT), yang pada umumnya memiliki bagian-bagian berisi identitas diri, jasa yang dapat dilakukan, pendidikan, hingga keterangan keahlian, dan pengalaman. Dalam surat lamaran pekerjaan, seseorang harus memperkenalkan dan mempromosikan diri secara benar, tanpa perlu mengada-ada. Aspek tersebut yang menjadi satu di antara bahan penilaian pimpinan perusahaan, apakah seseorang tersebut layak diterima atau tidak.

Berikut ini adalah contoh dari surat lamaran pekerjaan :

Jakarta, 11 Februari 2017

HRD PT RUANG RAYA INDONESIA

Jl. Tebet Barat Dalam Raya No. 22 Jakarta Selatan Perihal : Lamaran kerja

Dengan hormat, Berdasarkan informasi yang telah saya dapatkan dari LinkedIn, saya ingin mengajukan diri untuk melamar pekerjaan di perusahaan yang Bapak/Ibu pimpin dengan posisi Educational Content Associate. Saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Abdul Malik Tempat/Tanggal Lahir : Tangerang, 6 Agustus 1989 Jenis Kelamin : Laki-laki Pendidikan : *Sarjana Teknologi Pendidikan UNJ* Alamat : *Jl. Gombang Kromong No. 16* Telepon : 085232584690

Untuk melengkapi data yang diperlukan, sebagai bahan pertimbangan berikut saya lampirkan :

1. Pas foto
2. Foto copy KTP
3. Daftar riwayat hidup
4. Foto copy ijazah terakhir
5. Foto copy Sertifikat Keahlian
6. Foto copy Sertifikat PKL

Demikian surat lamaran ini saya buat dengan benar. Atas perhatian dan kebijaksanaan Bapak/Ibu saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

Abdul Malik

Sumber : <https://bit.ly/3diBxCK>

e. Teks artikel

Artikel adalah karangan faktual secara lengkap dengan panjang tertentu yang dibuat untuk dipublikasikan di media online maupun cetak (melalui koran, majalah, buletin, dsb) dan bertujuan menyampaikan gagasan dan fakta yang dapat meyakinkan, mendidik, dan menghibur. Teks artikel juga merupakan sebuah karya tulis lepas, berisikan opini

atau pendapat penulis tentang isu permasalahan, bertujuan untuk memberi informasi, mempengaruhi, meyakinkan atau untuk menghibur pembaca.

Berikut ini adalah contoh dari teks artikel :

Pentingnya melakukan Peregangan Sebelum Olahraga

Peregangan sebelum berolahraga sangatlah penting. Tujuannya untuk menghindari cedera serius dan ketegangan pada tubuh. Melakukan peregangan sebelum berolahraga memang memiliki banyak manfaat yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Para ahli menyarankan jika sebaiknya peregangan dilakukan saat pagi hari, tepatnya sebelum memulai aktivitas fisik. Bentuk peregangan yang paling mudah dan menyehatkan adalah berlari. Para ahli mengatakan jika berlari membawa dampak positif bagi orang yang melakukannya. Berlari dapat melatih kekuatan dan kesehatan otot jantung.

Bentuk peregangan mudah lainnya adalah dengan memutar kepala, tangan, pundak dan kaki searah jarum jam. Peregangan ini sangat mudah untuk dilakukan di mana saja tanpa perlu mengeluarkan biaya untuk melakukannya. Contoh bentuk peregangan lainnya adalah dengan melakukan squat. Squat dapat melatih banyak fungsi tubuh dalam satu gerakan serta melatih kekuatan sendi serta ligamen dalam tubuh. Maka disarankan untuk tidak lupa melakukan peregangan sebelum berolahraga agar tubuh tetap sehat dan tidak mengalami cedera.

Sumber : <https://bit.ly/3w0ByS0>

f. Teks editorial

Teks editorial adalah berisi analisis subjektif berdasarkan fakta dan data. Teks editorial dapat sering kita jumpai dalam surat kabar, media online, atau majalah. Teks editorial yang terdapat dalam media biasa juga disebut tajuk rencana.

Berikut ini adalah contoh dari teks editorial :

Sedia Mitigasi Sebelum Bencana

Tim Redaksi Lampung Post 09 Aug 2018 – 1:30 199

SEDIA payung sebelum hujan, menjadi ungkapan yang diajarkan nenek moyang dan menjadi patokan untuk mengantisipasi setiap problem yang akan datang. Untuk itulah pemerintah menggaungkan program mitigasi untuk setiap daerah yang rawan bencana.

Sudah sepatutnya pemerintah menggelar berbagai upaya pencegahan, kesiapsiagaan, peringatan dini, antisipasi, dan mitigasi hingga penanggulangan bencana. UU No 24/2007 tentang Penanggulangan Bencana,

Pasal 5 menyebutkan pemerintah dan pemerintah daerah menjadi penanggung jawab dalam penyelenggaraan penanggulangan bencana.

Tolok ukur kesiapsiagaan dan mitigasi yang dilakukan pemerintah itu tecermin dari gempa dua kali di Lombok Utara, Nusa Tenggara Barat (NTB). Gempa pertama terjadi pada 28 Juli 2018 dengan kekuatan 6,4 skala Richter (SR) dan tidak ada korban jiwa. Selain itu, juga tidak terjadi tsunami di sepanjang pantai Lombok Utara itu.

Dan sepekan kemudian, pada 5 Agustus 2018 gempa kembali mengguncang Lombok Utara, saat warga sedang menunaikan salat magrib. Kali ini gempa berkekuatan makin dahsyat, yakni 7 SR. Walau tidak terjadi tsunami, korban jiwa jatuh sangat banyak. Ratusan warga meninggal dunia terkena reruntuhan bangunan saat gempa itu.

Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB) mencatat sebagian besar korban meninggal akibat tertimpa bangunan roboh. Sementara Badan Meteorologi Klimatologi dan Geofisika (BMKG) berteori bahwa gempa pertama merupakan pendahuluan, sementara gempa utamanya atau main earthquake pada 5 Agustus dengan kekuatan 7 SR. Selanjutnya gempa susulan dengan kekuatan yang relatif lebih kecil.

Jika disimak dari penjelasan dua badan pemerintah yang dipercaya untuk menanggulangi bencana itu, berarti sudah ada prediksi bahwa Lombok Utara adalah daerah rawan gempa. Sebab, daerah itu berada di atas patahan lempeng bumi, sehingga jauh hari mestinya sudah bisa dilakukan mitigasi bencana.

Pengertian mitigasi sendiri sesuai dengan UU 24/2007 itu adalah upaya mengurangi risiko bencana bagi masyarakat yang berada pada kawasan rawan bencana. Hal itu berarti di daerah Lombok Utara semestinya sudah dilakukan upaya itu, setidaknya sosialisasi kepada masyarakat menghadapi gempa. Sosialisasi konstruksi bangunan antigempa dan jalur-jalur evakuasi sudah disiapkan.

Kini Lampung juga merupakan daerah rawan bencana gempa bumi, terkait posisi Bumi Ruwa Jurai di atas patahan lempeng Eurasia dan Indo-Australia. Sehingga akan ada ancaman korban jiwa, jika pemerintah lalai untuk menyediakan mitigasi sebelum bencana itu datang, penderitaan bagi masyarakat banyak akan menjadi pemandangan tragis yang tidak dapat terelakkan lagi.

Jangan sampai akibat kurangnya mitigasi, bencana yang datang akan memakan banyak korban. Apalagi jika mitigasi dan penanggulangan bencana hanya dijadikan proyek. Maka, korban yang sudah sangat terluka justru makin menjerit pada dalamnya sakit. Sedia mitigasi sebelum bencana datang menerjang adalah keharusan.

Sumber : <https://bit.ly/2UzhMQy>

g. Teks kritik dan esai

Kritik dapat dikatakan sebagai analisis mendalam terhadap sebuah karya menggunakan kajian teori untuk memberikan penilaian, interpretasi, atau pengamatan mengenai karya tersebut. Karena berupa penilaian, teks kritik bertujuan untuk menjelaskan kelebihan dan kekurangan karya, sekaligus memberikan masukan atau solusi bagi pencipta karya tersebut. Sedangkan, esai adalah karangan prosa yang berisi pandangan pribadi penulis mengenai sebuah objek atau fenomena. Jadi, teks esai tak hanya digunakan untuk membahas objek, seperti sebuah karya, melainkan juga dapat digunakan untuk membahas berbagai fenomena, seperti bahasa, budaya, politik, agama, dan lain sebagainya.

Berikut ini adalah contoh kritik :

Kebangkitan Tradisi Sastra Kaum Bersarung Penulis: Purwana Adi Saputra

Selama ini, entah karena dinafikan atau justru karena menafikan fungsinya sendiri, kaum pesantren seolah tersisih dari pergulatan sastra yang penuh gerak, dinamika, juga anomali. Bahkan, di tengah-tengah gelanggang sastra lahir mereka yang menganggap bahwa kaum santrilah yang mematkan sastra dari budaya bangsa. Di setiap pesantren, kedangkalan pandangan membuat mereka menarik kesimpulan picik bahwa santri itu hanya percaya pada dogma dan jumud. Mereka melihat tradisi hafalan yang sebenarnya merupakan tradisi Arab yang disinkretisasikan sebagai bagian dari budaya belajarnya, telah membuat kaum bersarung ini kehilangan daya khayal dari dalam dirinya. Dengan kapasitasnya sebagai sosok yang paling berpengaruh bagi transfusi budaya bangsa ini, dengan seenaknya ditarik hipotesis bahwa pesantrenlah musuh pembudayaan sastra yang sebenarnya. Kaum bersarung adalah kaum intelektualis yang memarjinalkan sisi imaji dari alam pikirnya sendiri. Pesantren adalah tempat yang pas buat mematkan khayal. Pesantren adalah institut tempat para kiai dengan dibantu para ustadnya menempa kepala para santri dengan palu godam paksa.

(Dikutip seperlunya dari Solopos, 5 Desember 2007)

Sumber : <https://bit.ly/3dC60fd>

Berikut ini adalah contoh esai :

Perda Kesenian dan Rumah Hantu Oleh: Teguh W. Sastro

Beberapa waktu lalu Dewan Kesenian Surabaya (DKS) melontarkan keinginan agar Pemkot Surabaya memiliki Perda (Peraturan Daerah) Kesenian. Namanya juga peraturan, dibuat pasti untuk mengatur. Tetapi peraturan belum tentu tidak ada jeleknya. Tetap ada jeleknya. Yakni, misalnya, jika peraturan itu justru potensial destruktif. Contohnya jika dilahirkan secara prematur. Selain itu, seniman kan banyak ragamnya. Ada yang pintar (pandai) dan ada juga yang keminter (sok tahu). Oleh karenanya, pertentangan di antara mereka pun akan meruncing, misalnya, soal siapa yang paling berhak mengusulkan dan kemudian memasukkan pasal-pasal ke dalam rancangan Perda itu. Sejauhmana keterlibatan seniman di dalam proses pembuatan Perda itu, dan seterusnya. Itu hanya salah satu contoh persoalan yang potensial muncul pada proses pembuatan Perda itu, belum sampai pada tataran pelaksanaannya. Hal ini bukannya menganggap bahwa adanya peraturan itu tidak baik, terutama menyangkut Perda Kesenian di Surabaya. Menyangkut sarana dan prasarana, misalnya, bolehlah dianggap tidak ada persoalan yang signifikan di Surabaya. Akan tetapi, bagaimana halnya jika menyangkut mental dan visi para seniman dan birokrat kesenian sendiri?

Sumber : <https://bit.ly/3dC60fd>

h. Teks ceramah

Teks ceramah adalah proses memverbalkan gagasan atau ide kepada khalayak ramai tentang menginformasikan suatu hal, pengetahuan dan sebagainya yang terdiri atas tiga bagian, yaitu pembukaan, isi, dan penutup (Septiani, dkk., 2020:72)

Berikut ini adalah contoh dari teks ceramah :

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakaatuh.

Hadirin yang saya hormati, alhamdulillah, puji syukur patut kita panjatkan karena sampai detik ini masih dikaruniai hidup dan kesehatan.

Bapak, ibu, dan saudara sekalian, sudah hampir setahun wabah Covid-19 melanda dunia. Tahun 2020 hampir berakhir, tetapi pandemi belum juga reda. Di tengah situasi ini, mari kita sama-sama kembali belajar untuk sabar. Sabar itu penting. Terutama di masa-masa sekarang. Orang sudah banyak yang jenuh, akhirnya memilih liburan ke luar kota. Bosan makan di rumah, akhirnya ke rumah makan. Lelah pakai masker, akhirnya masker ditaruh di dagu.

Bapak, ibu, dan saudara sekalian, firman Allah SWT, dalam Q.S. Al Baqarah ayat 153 mengatakan, "Hai orang-orang yang beriman, jadikanlah shalat dan sabar sebagai pelindungmu, sesungguhnya Allah SWT senantiasa

bersama orang-orang yang sabar.” Melalui ayat itu, Allah mengingatkan kita untuk sabar. Sabar dan menahan diri. Pelindung orang beriman adalah kesabaran.

Liburan atau jalan-jalan bisa kita lakukan setelah pegebluk hilang. Kalau semua orang keluar rumah, main-man, tidak pakai masker dengan benar, virusnya malah tambah senang. Toh tempat wisata dan rumah makan akan tetap ada, meski didatangi bulan-bulan atau tahun depan.

Semoga vaksinnnya segera ditemukan. Kunci dari semua ini adalah kesabaran. Demikian sedikit yang dapat saya sampaikan pada ceramah sore ini. Mohon maaf bila ada salah kata atau ucapan yang kurang berkenan.

Wasalammu'alaikum, warahmatullahi wabarakaatuh.

Sumber : <https://bit.ly/3qwbAVG>

Jenis-jenis teks tersebut di atas juga memiliki tujuan sosialnya tersendiri yang tertuang dalam tabel berikut ini:

Tabel 1. Jenis-Jenis Teks Pada Genre Ekspositori

Jenis Teks	Tujuan Sosial
Teks eksposisi	Mendebat suatu sudut pandang
Teks debat	Bereaksi emosioanl terhadap sebuah isu
Teks eksplanasi	Memaknai pesan suatu teks
Surat lamaran pekerjaan	menjelaskan data diri untuk keperluan melamar pekerjaan
Teks artikel	Menjelaskan suatu berita/ informasi
Teks editorial	Menanggapi suatu isu atau kejadian dari sudut pandang pribadi
Teks kritik dan esai	Menanggapi suatu isu atau kejadian dari sudut pandang pribadi (esai) dengan data-data (kritik)
Teks ceramah	Menyampaikan hal-hal yang persuasif

Berdasarkan tabel di atas dapat kita lihat bahwa teks eksplanasi memiliki tujuan sosial memaknai pesan suatu teks.

Bagaimana menurut Anda penjelasan tersebut? Apakah Anda sudah paham apa itu genre ekspositori? Apakah Anda sudah paham tentang teks eksplanasi dengan genre naratif? Apakah Anda sudah bisa membedakan teks eksplanasi dengan teks eksplanasi pada umumnya? Jika Ya, maka Anda sudah berhasil memahami pembelajaran pada kegiatan pembelajaran 2 ini.

RANGKUMAN

Genre ekspositori adalah genre teks yang memiliki tujuan sosial untuk menjelaskan atau menganalisis proses muncul atau terjadinya sesuatu. Teks-teks yang termasuk kedalam genre ekspositori terdiri dari teks eksposisi, teks debat, teks ekplanasi, surat lamaran pekerjaan, teks artikel, teks editorial, teks kritik dan esai, serta teks ceramah. Teks eksplanasi dengan genre ekspositori memiliki tujuan sosial untuk berusaha menjelaskan/memaknai pesan (informasi) suatu teks yang berupa fakta dengan penjelasan atau analisis proses muncul atau terjadinya sesuatu.

DISKUSI

Diskusikan dengan rekan sejawat Anda mengenai tujuan sosial dari teks ekplanasi berikut!

Gempa bumi merupakan getaran atau guncangan yang terjadi karena pergeseran atau pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi. Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.

Deretan Penjelasan Sebab Akibat :

Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya.

Getaran gempa bumi yang sangat besar dan merambat ke segala arah sehingga dapat meratakan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu gempa vulkanik dan gempa tektonik.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1. Analisislah tujuan sosial dari teks artikel di bawah ini!

Pentingnya melakukan Peregangan Sebelum Olahraga

Peregangan sebelum berolahraga sangatlah penting. Tujuannya untuk menghindari cedera serius dan ketegangan pada tubuh. Melakukan peregangan sebelum berolahraga memang memiliki banyak manfaat yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Para ahli menyarankan jika sebaiknya peregangan dilakukan saat pagi hari, tepatnya sebelum memulai aktivitas fisik. Bentuk peregangan yang paling mudah dan menyehatkan adalah berlari. Para ahli mengatakan jika berlari membawa dampak positif bagi orang yang melakukannya. Berlari dapat melatih kekuatan dan kesehatan otot jantung.

Bentuk peregangan mudah lainnya adalah dengan memutar kepala, tangan, pundak dan kaki searah jarum jam. Peregangan ini sangat mudah untuk dilakukan di mana saja tanpa perlu mengeluarkan biaya untuk melakukannya. Contoh bentuk peregangan lainnya adalah dengan melakukan squat. Squat dapat melatih banyak fungsi tubuh dalam satu gerakan serta melatih kekuatan sendi serta ligamen dalam tubuh. Maka disarankan untuk tidak lupa melakukan peregangan sebelum berolahraga agar tubuh tetap sehat dan tidak mengalami cedera.

2. Analisislah perbedaan tujuan sosial teks kritik dengan teks esai!
3. Buatlah tabel perbandingan teks ekplanasi secara umum dengan teks eksplanasi dengan genre ekspositori!
4. Analisis tujuan sosial kutipan teks eksplanasi berikut!

Proses pemanasan global disebabkan oleh banyak faktor, terutama oleh ulah manusia. Penyebab pemanasan global di seluruh dunia dikarenakan adanya pertumbuhan populasi teknologi, industri, dan juga populasi penduduk yang semakin meningkat.

5. Buatlah satu teks eksplanasi genre ekspositori!

Petunjuk Jawaban Latihan

1. Untuk menjawab soal nomor 1 Anda harus menentukan terlebih dahulu topik yang dibicarakan, kemudian cari tahu informasi yang terkandung di dalamnya.
2. Untuk menjawab soal nomor 2 perhatikan pengertian, tujuan, ataupun fungsi dari masing-masing teks, Anda bisa membuka sumber lain seperti internet, jurnal, atau buku sebagai tambahan informasi.
3. Anda bisa membandingkan teks tersebut dengan melihat hakikat, fungsi, jenis-jenis, dan sebagainya.
4. Pada soal nomor 5, Anda dapat melihat untuk siapa teks tersebut dibuat dan mencari hubungan sebab akibat yang terjadi.
5. Anda bebas menentukan topik apa yang ingin Anda jadikan teks eksplanasi genre ekspositori.

TES FORMATIF 2

Pilihlah dan berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Perhatikan teks kritik di bawah ini!

1) Selama ini, entah karena dinafikan atau justru karena menafikan fungsinya sendiri, kaum pesantren seolah tersisih dari pergulatan sastra yang penuh gerak, dinamika, juga anomali. 2) Bahkan, di tengah-tengah gelanggang sastra lahir mereka yang menganggap bahwa kaum santrilah yang mematikan sastra dari budaya bangsa. 3) Di setiap pesantren, kedangkalan pandangan membuat mereka menarik kesimpulan picik bahwa santri itu hanya percaya pada dogma dan jumud. 4) Mereka melihat tradisi hafalan yang sebenarnya merupakan tradisi Arab yang disinkretisasikan sebagai bagian dari budaya belajarnya, telah membuat kaum bersarung ini kehilangan daya khayal dari dalam dirinya. 5) Dengan kapasitasnya sebagai sosok yang paling berpengaruh bagi transfusi budaya bangsa ini, dengan seenaknya ditarik hipotesis bahwa pesantrenlah musuh pembudayaan sastra yang sebenarnya. 6) Kaum bersarung adalah kaum intelektualis yang memarjinalkan sisi imaji dari alam pikirnya sendiri. 7) Pesantren adalah tempat yang pas buat mematikan khayal. 8) Pesantren adalah institut tempat para kiai dengan dibantu para ustadnya menempa kepala para santri dengan palu godam paksa

Kalimat nomor berapakah yang merupakan kritik ...

- a. 1) dan 2)
- b. 2) dan 3)
- c. 4) dan 5)
- d. 7) dan 8)
- e. 1) dan 8)

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-3!

Pentingnya melakukan Peregangan Sebelum Olahraga

Peregangan sebelum berolahraga sangatlah penting. Tujuannya untuk menghindari cedera serius dan ketegangan pada tubuh. Melakukan peregangan sebelum berolahraga memang memiliki banyak manfaat yang sangat baik untuk kesehatan tubuh. Para ahli menyarankan jika sebaiknya peregangan dilakukan saat pagi hari, tepatnya sebelum memulai aktivitas fisik. Bentuk peregangan yang paling mudah dan menyehatkan adalah berlari. Para ahli mengatakan jika

berlari membawa dampak positif bagi orang yang melakukannya. Berlari dapat melatih kekuatan dan kesehatan otot jantung.

Bentuk peregangan mudah lainnya adalah dengan memutar kepala, tangan, pundak dan kaki searah jarum jam. Peregangan ini sangat mudah untuk dilakukan di mana saja tanpa perlu mengeluarkan biaya untuk melakukannya. Contoh bentuk peregangan lainnya adalah dengan melakukan squat. Squat dapat melatih banyak fungsi tubuh dalam satu gerakan serta melatih kekuatan sendi serta ligamen dalam tubuh. Maka disarankan untuk tidak lupa melakukan peregangan sebelum berolahraga agar tubuh tetap sehat dan tidak mengalami cedera

2. Tujuan sosial teks di atas adalah ...

- a. Menjelaskan bagaimana kerja otot
- b. Menjelaskan bagaimana menghindari cedera saat berolahraga
- c. Menjelaskan bagaimana peregangan otot
- d. Mendeskripsikan manfaat peregangan otot
- e. Menceritakan kisah cedera otot

3. Informasi yang tidak terdapat dalam teks di atas adalah ...

- a. Peregangan dapat melatih kesehatan otot jantung
- b. Jenis-jenis peregangan yang paling disarankan adalah berlari.
- c. Memutar kepala, tangan, pundak dan kaki searah jarum merupakan bentuk peregangan yang gratis
- d. Squat dapat melatih kekuatan sendi serta ligamen dalam tubuh.
- e. Fungsi peregangan sebelum berolahraga agar tubuh tetap sehat dan tidak mengalami cedera

4. Perhatikan tujuan sosial teks ceramah di bawah ini!

Tujuan sosial teks ceramah : Mengajak audiens membangun perdamaian demi kelanjutan hidup umat manusia.

Berdasarkan tujuan sosial di atas, teks yang paling tepat untuk menjadi bagian dari teks ceramah adalah ...

- a. Di dunia ini, sering kita mendengar banyak sekali konflik yang terjadi beberapa saat ini seperti konflik Israel dan Palestina. Setiap manusia pasti memiliki hati nurani. Kita mengetahui bahwa semua makhluk sosial di dunia ini adalah merupakan saudara kita semua. Dalam membuat suatu langkah yang konkrit, kita harus menciptakan sebuah perdamaian sesuai dengan kemampuan yang kita miliki masing-masing karena kita semua tidak mungkin hanya berdiam diri melihat kondisi hidup yang penuh peperangan, tekanan, dan intervensi.
- b. Manusia hidup di lingkungan lapisan masyarakat, maka dari itu perlu adanya suatu sikap toleransi antar umat manusia yang berbeda ras, budaya, serta agama. Setiap manusia pasti memiliki pemikiran yang berbeda, kepentingan yang berbeda, dan takdir yang berbeda pula.
- c. Perdamaian dunia merupakan satu di antara cita-cita dari Bangsa Indonesia. Hal ini tertuang pada alinea ke 4 Pembukaan UUD (Undang-Undang Dasar) 1945, yang berbunyi: "Kemudian daripada itu untuk membentuk suatu pemerintah negara Indonesia yang melindungi segenap bangsa Indonesia dan seluruh tumpah darah Indonesia dan untuk memajukan kesejahteraan umum, mencerdaskan kehidupan bangsa, dan ikut melaksanakan ketertiban dunia yang berdasarkan kemerdekaan, perdamaian abadi dan keadilan sosial.."
- d. Perdamaian sebagaimana dicantumkan dalam Pasal 1851 KUHP adalah suatu perjanjian dengan mana kedua belah pihak dengan menyerahkan, menjanjikan atau menahan suatu barang, mengakhiri suatu perkara yang sedang bergantung atau mencegah timbulnya suatu perkara.
- e. Perdamaian itu adalah persetujuan dari kedua orang yang berperkara untuk menyerahkan, menjanjikan atau menahan sesuatu barang, dengan maksud untuk mengakhiri suatu perkara, persetujuan perdamaian itu haruslah dibuat secara tertulis. Sehubungan dengan hal ini, maka perdamaian yang dilaksanakan di muka persidangan haruslah timbal balik dalam pengorbanan dari pihak-pihak yang berperkara. Tidak ada perdamaian apabila salah satu pihak mengalah begitu saja dan mengakui semua tuntutan pihak lawan seluruhnya tanpa reserve. Demikian juga tidak ada perdamaian apabila dua pihak menyerahkan penyelesaian suatu perkaranya kepada arbitrase, atau juga setuju untuk tunduk pada suatu nasihat yang diberikan oleh pihak ketiga.

Perhatikan teks ekspanasi genre ekspositori di bawah ini untuk menjawab soal nomor 5-7!

Banjir

Mendengar kata banjir memang sudah tidak asing lagi terdengar ditelinga kita. Banjir adalah fenomena alam yang bersumber dari curah hujan dengan intensitas tinggi dan durasi lama pada daerah aliran sungai (DAS). Banjir terjadi karena sebab alam dan tindakan manusia. Penyebab alami banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, pengaruh fisiografi/geofisik sungai, kapasitas sungai, drainase lahan, dan pengaruh air pasang. Penyebab banjir karena tindakan manusia adalah perubahan tata guna lahan, pembuangan sampah, kawasan padat penduduk di sepanjang sungai, dan kerusakan bangunan pengendali banjir.

Penyebab Alami Banjir

Sebagai akibat perubahan tata guna lahan, terjadi erosi sehingga sedimentasi masuk ke sungai dan daya tampung sungai menjadi berkurang. Hujan yang jatuh ke tanah airnya akan menjadi aliran permukaan (run-off) di atas tanah dan sebagian meresap ke dalam tanah, yang tentunya bergantung pada kondisi tanahnya. Ketika suatu kawasan hutan diubah menjadi permukiman, hutan yang bisa menahan aliran permukaan cukup besar diganti menjadi permukiman dengan resistensi aliran permukaan kecil. Akibatnya ada aliran permukaan tanah menuju sungai dan hal ini berakibat adanya peningkatan debit aliran sungai yang besar.

Pembuangan sampah di DAS membuat sungai tersumbat sampah. Jika air melimpah, air akan keluar dari sungai karena daya tampung saluran berkurang. Kawasan padat penduduk di sepanjang sungai/drainase dapat menjadi penghambat aliran dan daya tampung sungai. Masalah kawasan kumuh dikenal sangat penting sebagai faktor sosial terhadap masalah banjir daerah perkotaan.

5. Informasi benar dan tepat yang terdapat dalam teks di atas adalah....
 - a. Daerah aliran sungai (DAS) berpengaruh terhadap terjadinya banjir
 - b. Penyebab utama banjir adalah erosi dan sedimentasi, curah hujan, dan sebagainya
 - c. Perubahan tata guna lahan mengakibatkan daerah kawasan hutan beralih fungsi
 - d. Salah satu bangunan pengendali air adalah bendungan
 - e. Aliran air yang terhambat akan sulit ditampung
6. Tujuan sosial teks di atas adalah ...
 - a. Menjelaskan penyebab alami banjir
 - b. Mengajak pembaca menghindari banjir

- c. Menjelaskan akibat terjadinya banjir
 - d. Mendeskripsikan banjir dengan penyebabnya
 - e. Menjelaskan bagaimana bisa terjadi banjir
7. Alasan mengapa teks eksplanasi “Banjir” di atas termasuk kedalam teks eksplanasi genre ekspositori adalah ...
- a. Memiliki tujuan sosial untuk menjelaskan mengapa bisa terjadi banjir
 - b. Menjelaskan tujuan sosial teks banjir
 - c. Menjelaskan penyebab terjadinya banjir
 - d. Memiliki tujuan sosial mengajak pembaca untuk berhati-hati terhadap penyebab banjir
 - e. Tujuan sosial dari teks tersebut adalah mendeskripsikan hubungan penyebab alami banjir dengan tindakan manusia

Perhatikan kedua teks di bawah ini untuk menjawab soal nomor 8-10!

Teks I

Pelayanan Masyarakat

Pada tahun lalu banyak masyarakat mengadu mengenai pelayanan kesehatan yang berada di rumah sakit Indonesia. Satu di antara keluhan masyarakat yaitu penanganan dokter untuk melayani pasien yang kurang memuaskan. Seharusnya pemerintah lebih mengutamakan bidang kesehatan dengan cara membarui atau meningkatkan mutu setiap dokter di Indonesia. Hal itu dilakukan demi meningkatkan pelayanan dan memberikan kepuasan pada masyarakat. Masyarakat terus berharap agar mendapatkan peningkatan pelayanan rumah sakit yang ada di Indonesia guna membuat pasien menjadi lebih nyaman.

Teks II

Dampak Buruk Junk Food

Junk Food juga dikenal sebagai jenis makanan instan atau cepat saji. Makanan jenis ini memang sudah berkembang dengan pesat dan semakin banyak diminati hingga terjadi persaingan yang ketat oleh perusahaan makanan di wilayah Indonesia. Menurut sebagian orang, jenis makanan cepat saji ini memang lebih efektif dari sisi waktunya. Dampak buruk yang ditimbulkan oleh makanan jenis *junk food* dipicu oleh adanya kandungan zat berbahaya dalam makanan instan ini, misalnya lilin yang terdapat pada mie instan dan lain sebagainya.

Terdapat beberapa jenis penelitian yang menyatakan bahwa terlalu sering mengonsumsi jenis makanan cepat saji tidak menimbulkan dampak yang langsung di dalam tubuh manusia. Misalnya penyakit kanker yang merupakan jenis penyakit berbahaya yang banyak menyerang manusia.

8. Pernyataan yang paling tepat tentang jenis teks di atas, yaitu ...
 - a. Teks I merupakan teks editorial, dan Teks II merupakan teks eksplanasi
 - b. Teks I merupakan teks kritik, dan Teks II merupakan teks esai
 - c. Teks I merupakan teks eksposisi, dan Teks II merupakan teks esai
 - d. Teks I dan Teks II merupakan teks eksplanasi
 - e. Teks I merupakan teks editorial, dan Teks II merupakan teks esai
9. Tujuan sosial dari teks I adalah...
 - a. Memberikan tanggapan terhadap fenomena pelayanan masyarakat dari pemerintah
 - b. Menjelaskan bagaimana melayani masyarakat dengan baik
 - c. Menjelaskan keadaan pelayanan masyarakat di lapangan
 - d. Mengajak pemerintah untuk memperbaiki sistem pelayanan masyarakat
 - e. Memberikan saran kepada pemerintah tentang sistem pelayanan masyarakat
10. Tujuan sosial dari teks II adalah...
 - a. Menjelaskan informasi mengenai *junk food*
 - b. Menjelaskan bagaimana *junk food* dapat membahayakan kesehatan manusia
 - c. Mengajak pembaca mengurangi konsumsi *junk food*
 - d. Mendeskripsikan komposisi *junk food*
 - e. Menjelaskan informasi bahaya *junk food*

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat dibagian akhir. Hitunglah jawaban kalian yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah diajarkan.

Rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar} \times 100}{10}$$

Artinya, Jika :

90%-100% = Baik sekali

80%-89% = Baik

70%-79% = Cukup

60%-69% = Kurang

KEGIATAN BELAJAR 3

STRUKTUR DAN JENIS-JENIS TEKS EKSPLANASI GENRE EKSPOSITORI

Sebelum melanjutkan pada kegiatan selanjutnya, apakah Anda telah memahami pembelajaran pada kegiatan belajar 2? Jika sudah, mari kita lanjutkan pembelajaran pada kegiatan belajar 3.

Anda telah mempelajari konsep teks eksplanasi dengan genre ekspositori. Selanjutnya, Anda akan mempelajari mengenai struktur dan jenis-jenis teks eksplanasi dengan genre ekspositori. Berikut ini adalah penjelasan mengenai struktur dan jenis-jenisnya.

Struktur Teks Eksplanasi

Secara umum, teks eksplanasi memiliki struktur pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Namun, dalam genre ekspositori struktur tersebut memiliki sebutan lain, yaitu identifikasi fenomena (latar belakang kejadian), proses kejadian (kronologis penyebab), dan ulasan (mengomentari konsekuensi).

Meskipun begitu, struktur tersebut tetaplah sama, pernyataan umum disebut pula latar belakang, penjelasan berupa proses kejadian dan ulasan. Sedangkan kesimpulan adalah interpretasi dari penjelasan sebab akibat. Sehingga, struktur teks eksplanasi dengan genre ekspositori juga terdiri dari pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Berikut ini adalah penjelasan mengenai struktur teks eksplanasi:

1. Pernyataan Umum

Pernyataan umum memuat petunjuk awal tentang suatu peristiwa yang hendak dijelaskan. Pernyataan umum berfungsi sebagai pengantar pada penjelasan-penjelasan berikutnya

2. Penjelasan

Rincian penjelasan memaparkan tentang proses terjadinya suatu peristiwa/fenomena terjadi. Penjelasan ini berupa tahapan, sehingga pembaca mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa.

3. Kesimpulan

Simpulan dalam teks eksplanasi kompleks berupa pengulangan informasi penting, kata penutup, atau interpretasi dari penjelasan sebab-akibat yang dipaparkan.

Perhatikan contoh teks eksplanasi di bawah ini! Dapatkah Anda membedah teks tersebut sesuai dengan struktur teks eksplanasi? Mari kita bedah bersama-sama!

TSUNAMI



Tsunami merupakan salah satu jenis bencana alam yang berkaitan dengan gelombang lautan yang sangat besar dan menerjang daratan. Tsunami sendiri berasal dari bahasa Jepang Tsu yang berarti pelabuhan dan Nami yang berarti gelombang, yang mana secara harfiah tsunami memiliki arti ombak besar di Pelabuhan.

Tsunami adalah gelombang laut besar yang datang dengan cepat dan tiba-tiba menerjang kawasan pantai. Gelombang tersebut terbentuk akibat dari aktivitas gempa atau gunung merapi yang meletus di bawah laut. Besarnya gelombang tsunami menyebabkan banjir dan kerusakan ketika menghantam daratan pantai.

Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut permukaannya naik turun di sepanjang patahan selama gempa berlangsung. Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula. Beberapa saat setelah terjadi gempa, air lalu surut.

Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan. Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan disekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.

Kecepatan gelombang tsunami lebih besar dari gelombang normal pada umumnya, yakni dapat melaju hingga 700 Km/Jam, hampir setara dengan laju pesawat terbang. Kecepatan tersebut akan menurun saat gelombang tsunami memasuki lautan dangkal, tetapi tinggi gelombang justru semakin bertambah.

Tinggi gelombang tsunami umumnya 50 sampai 100 meter dan menyebar ke segala arah. Selain itu, ketinggian gelombang tsunami dipengaruhi juga oleh bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi di dasar lautan sangat berpotensi untuk menciptakan tsunami yang berbahaya bagi manusia.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

Oleh : Novi Fuji Astuti. Sumber : <https://bit.ly/3ezCC8N>

Setelah membaca teks di atas, dapatkah Anda membedah struktur teks eksplanasi “Tsunami” tersebut? Nah, perhatikan penjelasan berikut ini!

Pernyataan Umum



Tsunami adalah istilah yang berasal dari bahasa Jepang, terdiri dari dua kata “tsu” dan “nami”, yang masing-masing berarti “pelabuhan” dan “gelombang”. Sedangkan, ilmuwan mengartikannya sebagai “gelombang pasang” (*tidal wave*) atau gelombang laut akibat gempa (*seismic sea waves*).

Potongan teks tersebut merupakan pernyataan umum teks eksplanasi “Tsunami” hal ini karena bagian tersebut memuat petunjuk awal tentang suatu peristiwa yang hendak dijelaskan, yaitu tsunami. Penulis memberikan petunjuk dengan memberikan pengertian tsunami. Hal ini memberikan petunjuk kepada pembaca bahwa teks ini akan menjelaskan informasi mengenai tsunami.

Penjelasan



Pembentukan tsunami terjadi saat dasar laut permukaannya naik turun di sepanjang patahan selama gempa berlangsung. Patahan tersebut mengakibatkan terganggunya keseimbangan air laut. Patahan yang besar akan menghasilkan tenaga gelombang yang besar pula. Beberapa saat setelah terjadi gempa, air lalu surut.

Penjelasan →

Setelah surut, air laut kembali ke arah daratan dalam bentuk gelombang besar. Selain itu, pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan. Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan disekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.

Kecepatan gelombang tsunami lebih besar dari gelombang normal pada umumnya, yakni dapat melaju hingga 700 Km/Jam, hampir setara dengan laju pesawat terbang. Kecepatan tersebut akan menurun saat gelombang tsunami memasuki lautan dangkal, tetapi tinggi gelombang justru semakin bertambah.

Tinggi gelombang tsunami umumnya 50 sampai 100 meter dan menyebar ke segala arah. Selain itu, ketinggian gelombang tsunami dipengaruhi juga oleh bentuk pantai dan kedalamannya. Gempa bumi di dasar lautan sangat berpotensi untuk menciptakan tsunami yang berbahaya bagi manusia.

Tsunami memang telah menjadi salah satu bencana yang menyebabkan kerusakan besar bagi manusia. Kerusakan terbesar terjadi saat tsunami tersebut menghantam permukiman penduduk sehingga menyeret apa saja yang dilaluinya.

Potongan teks di atas merupakan bagian penjasas karena memuat penjelasan rinci mengenai tsunami. Bagian ini memberikan penjelasan mengenai sebab akibat yang terdapat dalam peristiwa tsunami. Contohnya terlihat jelas pada bagian “pembentukan tsunami juga disebabkan oleh letusan gunung merapi di dasar lautan. Letusan tersebut menyebabkan tingginya pergerakan air laut atau perairan disekitarnya. Semakin besar tsunami, makin besar pula banjir atau kerusakan yang terjadi saat menghantam pantai.” hal ini menunjukkan peristiwa sebab akibat, yaitu letusan gunung api bawah laut (sebab) menyebabkan tingginya pergerakan air laut (akibat).

Kesimpulan



Oleh sebab itu, kita harus selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi bencana ini. Namun, kita tidak perlu terlalu khawatir karena tidak semua tsunami membentuk gelombang besar. Selain itu, tidak semua letusan gunung merapi atau gempa yang terjadi diikuti dengan tsunami.

Potongan teks di atas merupakan kesimpulan karena memuat interpretasi dari semua penjelasan yang telah dipaparkan. Interpretasi tersebut termuat dalam saran penulis kepada pembaca untuk selalu waspada dan mempersiapkan diri menghadapi tsunami. Penulis juga menyampaikan jika letusan gunung merapi tidak selalu diikuti tsunami. Hal ini merupakan informasi penting yang terkait dengan penjelasan sebelumnya.

Nah, itulah penjelasan mengenai struktur teks eksplanasi dengan genre ekspositori. Bagaiamanakah penjelasan tersebut, apakah Anda sudah memahami struktur teks eksplanasi? Apakah penjelasan contoh tersebut jelas? Jika Ya, artinya Anda telah memahami dengan baik struktur teks eksplanasi dengan baik. Selanjutnya, Anda akan mempelajari jenis-jenis teks eksplanasi genre ekspositori.

Jenis-Jenis Teks Eksplanasi dengan Genre Ekspositori

Teks ekplanasi terdiri dari beberapa jenis. Jenis-jenis tersebut terbagi berdasarkan isi yang termuat dalam teks eksplanasi. Berikut ini adalah jenis-jenis teks eksplanasi:

a. Eksplanasi *sequential*.

Eksplanasi *sequential* adalah eksplanasi yang berisi rincian tahapan dalam sebuah fenomena, misalnya siklus hidup katak dan produksi minyak.

b. Eksplanasi kausal

Eksplanasi kausal adalah eksplanasi yang berisi sebab perubahan dari satu tahap ke tahap berikutnya, misalnya mengapa tsunami terjadi.

c. Eksplanasi teoretis

Eksplanasi teoretis adalah eksplanasi yang berisi kemungkinan di balik fenomena alam/ proses yang tidak sepenuhnya dipahami, misalnya efek el nino.

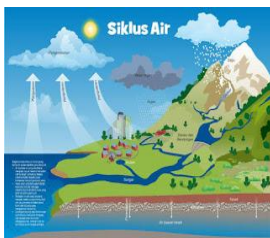
d. Eksplanasi faktorial dan konsekuensial

Eksplanasi faktorial dan konsekuensial berisi efek dan hasil dari suatu proses, misalnya pada ilmu pengetahuan yaitu eksplanasi penyebab perubahan iklim (faktorial), pada sejarah misalnya efek dari kolonialisasi Spanyol.

Nah, itulah penjelasan mengenai jenis-jenis teks eksplanasi. Kemudian, perhatikan contoh dari masing-masing jenis teks tersebut.

Teks 1 : Contoh teks eksplanasi sequential

Siklus Air



Air adalah unsur yang penting dalam kehidupan manusia dan makhluk hidup lainnya. Fungsi ini tidak dapat digantikan oleh unsur lainnya. Segala bentuk kegiatan yang dilakukan oleh manusia membutuhkan air, mulai dari mandi makan dan minum serta aktivitas sehari-hari lainnya.

Sumber air di muka bumi bermacam-macam, mulai sungai, laut, danau, dan lain sebagainya. Air yang digunakan oleh manusia setiap harinya akan selalu ada karena air mengalami siklus air atau daur air. Siklus hidrologi atau siklus air adalah rangkaian atau tahapan yang dilalui oleh air dari bumi, ke atmosfer, dan kembali lagi ke bumi. Siklus air tidak pernah berhenti dari atmosfer melalui kondensasi, presipitasi, evaporasi dan transpirasi. Artinya, air yang ada di bumi menguap, jadi awan, terus turun lagi sebagai hujan atau embun. Hal itulah yang menyebabkan volume air di bumi itu relatif sama dari tahun ke tahun. Hal ini terjadi terus menerus, mengikuti tahapan dalam siklusnya. Proses hidrologi air terbagi menjadi 4 bagian, yaitu evaporasi, transpirasi, kondensasi, dan presipitasi.

Evaporasi adalah proses di mana air yang ada di laut, rawa, sungai dan lainnya menguap karena adanya pemanasan dari sinar matahari. Dalam hal ini, air diubah menjadi uap air atau gas, sehingga bisa naik ke atmosfer. Transpirasi adalah proses ini serupa dengan evaporasi, hanya saja proses penguapan ini terjadi pada jaringan makhluk hidup, seperti tumbuh-tumbuhan.

Kemudian kondensasi adalah proses di mana berubahnya uap air di atmosfer menjadi partikel es yang sangat kecil di suhu yang rendah. Partikel es tersebut saling mendekat satu sama lain, sehingga akan menggumpal sebagai awan. Siklus terakhir adalah presipitasi adalah ketika terlalu banyak air yang terkondensasi maka tetesan air di awan akan menjadi besar dan berat untuk menahan di udara sehingga jatuh sebagai hujan, salju atau hujan es.

(Oleh Maria Ufa. Sumber: <https://bit.ly/3vqmNbu>)

Teks siklus air di atas merupakan teks eksplanasi sequential karena memuat rincian tahapan bagaimana fenomena siklus air terjadi. Dalam teks dipaparkan mengenai bagaimana siklus air tidak pernah berhenti. Siklus air selalu memiliki tahapan kondensasi, presipitasi, evaporasi dan transpirasi, dan hal itu terjadi secara berulang. Penjelasan rincian tahapan seperti inilah yang membuat teks siklus air termasuk ke dalam teks eksplanasi sequential.

Teks 2 : Contoh teks eksplanasi teoretis

El nino dan La nina



El nino dan la nina merupakan contoh dampak dari perubahan iklim global. Keadaan yang menyebabkan kekeringan pada rentang waktu yang lama di sebut *el nino*. Keadaan yang menyebabkan hujan lebat pada rentang waktu lama disebut *la nina*. *El nino* dan *la nina* terjadi pada saat keadaan di Samudra Pasifik tidak normal. Daerah yang terpengaruh peristiwa ini adalah Australia dan beberapa daerah di Indonesia.

Peristiwa *el nino* dan *la nina* terjadi ketika adanya kenaikan suhu global. Ketika perairan Samudra Pasifik, mulai dari Samudra Pasifik bagian tengah sampai dengan Pantai Peru di Amerika Selatan menjadi hangat. Sedangkan di perairan Australia di sebelah utara dan Indonesia, angin pasat akan melemah dan berbalik arah yakni dari arah barat ke timur. Sehingga udara tropis berpusat di Samudra Pasifik bagian tengah dan meluas ke timur ke arah Amerika Serikat. Hal ini menyebabkan turunnya hujan di Australia dan Indonesia menjadi lebih sedikit dari biasanya. Peristiwa ini disebut dengan *el nino*. Sedangkan peristiwa *la nina* terjadi ketika angin pasat berhembus kencang dan terus menerus, melintasi Samudra Pasifik ke arah Australia. Sehingga banyak arus hangat yang menuju ke Australia sebelah utara dibanding biasanya. Akibatnya hujan turun lebih banyak di Australia, Samudra Pasifik sebelah barat, dan Indonesia.

Dampak yang terjadi akibat peristiwa *el nino* adalah kekeringan yang terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama. Hal ini berpengaruh pada produksi pertanian karena tertundanya masa tanam. Sedangkan peristiwa *la nina* menyebabkan terjadi hujan yang lebih dari biasanya. Hal ini berpengaruh juga pada desa-desa yang dekat dengan pantai karena air dapat meluap masuk ke dalam desa tersebut.

Untuk mengantisipasi terkena dampak dari peristiwa *el nino*, dapat dilakukan dengan pembangunan waduk agar irigasi tetap berlangsung sehingga tidak merugikan para petani. Sedangkan untuk mengantisipasi dampak peristiwa *la nina*, dapat dilakukan dengan berpindah ke tempat yang cukup tinggi sehingga tidak terkena luapan air.

(Oleh : Wardiyatmoko, K. Sumber: <https://bit.ly/3rUMQq2>)

Teks di atas merupakan contoh teks eksplanasi teoritis karena menjelaskan kemungkinan di balik fenomena El nino dan La nina. Kemungkinan yang dimaksud adalah penjelasan mengenai dampak yang terjadi jika perubahan iklim global, jika terjadi el nino maka akan terjadi kemarau panjang yang menyebabkan kekeringan, sedangkan el nina akan menyebabkan curah hujan yang tinggi sehingga bisa terjadi banjir. Maka teks eksplanasi teoritis menjelaskan fenomena secara teoritis dengan memaparkan kemungkinan yang akan terjadi.

Teks 3 : Contoh teks eksplanasi faktorial dan konsekuensial

Efek Pemanasan Global



Pemanasan global adalah proses peningkatan suhu rata-rata di seluruh permukaan bumi pada bagian atmosfer bagian laut dan daratan bumi. Beberapa hal yang masih diragukan para ilmuwan adalah mengenai jumlah pemanasan global yang diperkirakan akan terjadi di masa depan dan bagaimana pemanasan serta perubahan-

perubahan yang terjadi tersebut akan bervariasi dari satu daerah ke daerah yang lain. Suhu rata-rata global pada permukaan bumi telah meningkat $0.74 \pm 0.18 \text{ C}$ ($1.33 \pm 0.32 \text{ F}$) selama seratus tahun terakhir. Banyak yang menganggap perubahan ini hanya perubahan kecil, namun dapat berdampak besar pada bumi.

Kenaikan suhu ini dapat merubah iklim sehingga menyebabkan perubahan pola cuaca yang dapat menimbulkan peningkatan dan perubahan curah hujan, angin dan badai, serta terjadinya bencana alam yang dapat memakan banyak korban jiwa. Peningkatan suhu permukaan bumi dihasilkan oleh adanya radiasi sinar matahari menuju ke atmosfer bumi, kemudian sebagian sinar ini berubah menjadi energi panas dalam bentuk sinar Infra merah yang diserap oleh udara dan permukaan bumi.

Proses pemanasan global disebabkan oleh banyak faktor, terutama oleh ulah manusia. Penyebab pemanasan global di seluruh dunia dikarenakan adanya pertumbuhan populasi teknologi, industri, dan juga populasi penduduk yang semakin meningkat. Berikut adalah penyebab pemanasan global:

Efek Rumah Kaca

Efek rumah kaca adalah proses atmosfer menghangatkan planet. Rumah kaca terjadi akibat panas yang dipantulkan ke permukaan bumi terperangkap

oleh gas-gas di atmosfer, sehingga tidak dapat diteruskan ke luar angkasa tetapi dipantulkan kembali ke permukaan bumi. Efek rumah kaca yang berlebihan akan membahayakan kehidupan di bumi karena dapat mempengaruhi iklim.

Polusi Kendaraan Berbahan Bakar Bensin

Polusi yang dihasilkan kendaraan berbahan bakar bensin seperti motor, mobil, dan kendaraan lainnya, dimana dari hasil pembuangan polusi tersebut menghasilkan karbon dioksida yang berlebihan. Karbon dioksida adalah penyebab terbesar pemanasan global karena gas ini yang memerangkap panas sehingga panas tidak dapat keluar ke angkasa.

Perusakan Hutan

Hutan sangat bermanfaat, karena pohon yang rimbun dapat menyerap karbon dioksida dan mengeluarkan oksigen. Apabila hutan rusak karena penebangan pohon sembarangan atau pun pembakaran, maka yang terjadi jumlah karbon dioksida yang diserap hutan semakin sedikit dan semakin banyak karbon dioksida yang berkumpul di atmosfer sehingga dapat meningkatkan terjadinya pemanasan global.

Dari penjelasan penyebab di atas, pemanasan global juga memiliki dampak bagi kehidupan di bumi maupun dampak bagi alam, seperti mencairnya es dan glasier di kutub, curah hujan akan meningkat dan badai akan sering terjadi, air tanah cepat menguap dan akan menyebabkan kekeringan yang akan menyebabkan banyak kesusahan bagi kehidupan manusia, cuaca menjadi sulit diprediksi dan lebih ekstrim, baik itu kekeringan maupun curah hujan, meluasnya berbagai penyakit seperti DBD dan Malaria yang dapat menyerang manusia, populasi hewan dan tumbuhan akan menurun dan menyebabkan kelangkaan terhadap hewan dan juga tumbuhan tersebut.

Pemanasan global dapat diatasi apabila seluruh manusia di dunia memiliki kesadaran untuk meminimalkan penyebab-penyebab pemanasan global, seperti melakukan hal-hal untuk mengatasinya, contohnya mengurangi penggunaan kendaraan berbahan bakar bensin, seperti mobil dan motor, menggunakan listrik seperlunya, tidak berlebihan, melakukan reboisasi dan penghijauan, membuat ventilasi rumah yang cukup, menciptakan atau menggunakan bahan bakar ramah lingkungan.

Pemanasan global memang sulit diatasi, namun kita bisa mengurangi efeknya. Penanggulangan hal ini adalah dengan kesadaran kita terhadap kehidupan bumi di masa depan. Apabila kita telah menanamkan kecintaan dan kepedulian kita terhadap bumi ini, maka pemanasan global hanyalah sejarah kelam yang pernah menimpa bumi ini.

Teks Efek Pemanasan Global di atas termasuk kedalam contoh teks eksplanasi faktorial karena berisi efek dan hasil dari suatu proses. Efek yang dimaksud adalah efek pemanasan global misalnya mencairnya es di kutub, curah hujan meningkat, air tanah cepat menguap, dan sebagainya. Efek tersebut timbul karena adanya suatu proses, yaitu yang di dalam teks disebutkan proses pemanasan global yang terjadi akibat adanya beberapa faktor, seperti efek rumah kaca, polusi kendaraan, perusakan hutan, dan sebagainya. Sehingga jelas bahwa teks tersebut merupakan teks eksplanasi faktorial.

Nah, Anda telah melihat contoh dari masing-masing jenis teks eksplanasi. Bagaimanakah pemaparan penjelasan materi tersebut, apakah Anda sudah paham mengenai jenis-jenis teks eksplanasi? Sudahkan Anda dapat menyebutkan jenis-jenis teks eksplanasi? Jika Ya, artinya Anda telah berhasil memahami pembelajaran tersebut.

RANGKUMAN

Struktur teks eksplanasi terdiri dari pernyataan umum, penjelasan, dan kesimpulan. Pernyataan umum berisi petunjuk awal tentang suatu peristiwa yang hendak dijelaskan. Penjelasan berisi paparan tentang proses terjadinya suatu peristiwa /fenomena terjadi. Penjelasan ini berupa tahapan, sehingga pembaca mendapatkan gambaran tentang bagaimana proses terjadinya suatu peristiwa. Kesimpulan berisi tentang pengulangan informasi penting, kata penutup, atau interpretasi dari penjelasan sebab-akibat yang dipaparkan. Teks eksplanasi memiliki beberapa jenis, yaitu eksplanasi sequential, eksplanasi kausal, eksplanasi teoretis, dan eksplanasi faktorial dan konsekuensial.

DISKUSI

Diskusikan dengan rekan sejawat Anda, apakah tujuan sosial dari teks ekplanasi berikut!

Gempa bumi merupakan getaran atau guncangan yang terjadi karena pergeseran atau pergerakan lapisan batu bumi yang berasal dari dasar permukaan bumi. Peristiwa alam ini sering terjadi di daerah yang berada dekat gunung berapi atau gunung yang masih aktif dan di daerah yang dikelilingi lautan yang sangat luas.

Deretan Penjelasan Sebab Akibat :

Gempa bumi terjadi karena pergeseran atau gerakan lapisan dasar bumi dan letusan gunung berapi yang sangat dahsyat. Selain itu, gempa bumi terjadi begitu cepat dengan dampak yang sangat besar bagi lingkungan sekitarnya.

Getaran gempa bumi yang sangat besar dan merambat ke segala arah sehingga dapat meratakan bangunan dan menimbulkan korban jiwa. Berdasarkan penyebab terjadinya, gempa bumi dapat digolongkan menjadi dua jenis, yaitu gempa vulkanik dan gempa tektonik.

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1. Jelaskan bagaimana jika suatu teks eksplanasi tidak memenuhi kaidah struktur eksplanasi?
2. Perhatikan teks eksplanasi genre ekspositori di bawah ini, kemudian tentukan strukturnya!

El nino dan La nina

El nino dan la nina merupakan contoh dampak dari perubahan iklim global. Keadaan yang menyebabkan kekeringan pada rentang waktu yang lama di sebut *el nino*. Keadaan yang menyebabkan hujan lebat pada rentang waktu lama disebut *la nina*. *El nino* dan *la nina* terjadi pada saat keadaan di Samudra Pasifik tidak normal. Daerah yang terpengaruh peristiwa ini adalah Australia dan beberapa daerah di Indonesia.

Peristiwa *el nino* dan *la nina* terjadi ketika adanya kenaikan suhu global. Ketika perairan Samudra Pasifik, mulai dari Samudra Pasifik bagian tengah sampai dengan Pantai Peru di Amerika Selatan menjadi hangat. Sedangkan di perairan Australia di sebelah utara dan Indonesia, angin pasat akan melemah dan berbalik arah yakni dari arah barat ke timur. Sehingga udara tropis berpusat di Samudra Pasifik bagian tengah dan meluas ke timur ke arah Amerika Serikat.

Hal ini menyebabkan turunnya hujan di Australia dan Indonesia menjadi lebih sedikit dari biasanya. Peristiwa ini disebut dengan *el nino*. Sedangkan peristiwa *la nina* terjadi ketika angin pasat berhembus kencang dan terus menerus, melintasi Samudra Pasifik ke arah Australia. Sehingga banyak arus hangat yang menuju ke Australia sebelah utara dibanding biasanya. Akibatnya hujan turun lebih banyak di Australia, Samudra Pasifik sebelah barat, dan Indonesia.

Dampak yang terjadi akibat peristiwa *el nino* adalah kekeringan yang terjadi dalam jangka waktu yang cukup lama. Hal ini berpengaruh pada produksi pertanian karena tertundanya masa tanam. Sedangkan peristiwa *la nina* menyebabkan terjadi hujan yang lebih dari biasanya. Hal ini berpengaruh juga pada desa-desa yang dekat dengan pantai karena air dapat meluap masuk ke dalam desa tersebut. Peristiwa *la nina*, dapat dilakukan dengan berpindah ke tempat yang cukup tinggi sehingga tidak terkena luapan air.

Untuk mengantisipasi terkena dampak dari peristiwa *el nino*, dapat dilakukan dengan pembangunan waduk agar irigasi tetap berlangsung sehingga tidak merugikan para petani. Sedangkan untuk mengantisipasi dampak

3. Buatlah teks eksplanasi singkat berikut ini!
 - a. Teks eksplanasi sequential
 - b. Teks eksplanasi teoritis
 - c. Teks eksplanasi faktorialKemudian tentukan struktur teksnya!

Petunjuk Jawaban Latihan

1. Mungkin Anda memiliki pendapat yang luas, namun minimal Anda harus menjelaskan akibat dari tidak terstrukturinya suatu teks eksplanasi.
2. Anda bisa menjelaskan dengan bahasa yang ringkas.
3. Anda bisa membuat minimal satu paragraf per struktur teks. Tema teks bebas sesuai dengan jenis teks yang diinginkan.

TES FORMATIF 3

Pilihlah dan berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Perhatikan penggalan teks di bawah ini!

Bulan adalah satelit alami bumi satu-satunya dan merupakan satelit terbesar kelima dalam tata surya. Bulan dapat mengalami gerhana. Gerhana bulan hanya dapat terjadi ketika posisi matahari, bumi, dan bulan tepat atau hampir membentuk garis lurus dan bulan berada dalam fase bulan purnama. Jenis dan durasi gerhana bulan bergantung pada jarak bulan terhadap simpulnya di orbit.

Paragraf teks di atas termasuk ke dalam struktur teks eksplanasi bagian...

- a. Pernyataan umum
- b. penjelasan
- c. Kesimpulan
- d. Deskripsi
- e. Rincian

Perhatikan teks eksplanasi di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-3!

Membuang Sampah dengan Tepat

Sampah merupakan material sisa yang tidak diinginkan setelah berakhirnya suatu proses. Sampah merupakan media menumpuknya bakteri dan virus penyebab penyakit.

Penyakit diare, kolera, tifus dapat menyebar dengan cepat karena virus yang berasal dari sampah dengan pengelolaan tidak tepat dapat bercampur dengan sumber air minum. Penyakit demam berdarah dapat juga meningkat dengan cepat di daerah yang pengelolaan sampahnya kurang memadai.

Beberapa alasan mengapa kita harus membuat sampah pada tempatnya, adalah sebagai berikut :

Menjaga kebersihan

Bersih pangkal sehat, jika menginginkan diri sendiri, keluarga dan lingkungan sekitar untuk sehat, maka kebersihan yang harus menjadi awal untuk mencapai tujuan tersebut.

Mencegah banjir

Banjir merupakan bencana. Sampah yang berhamburan bisa menghambat aliran air dan resapan air. Perlu diperhatikan disini, agar setiap keluarga menyediakan bak sampah, agar bisa meminimalisir sampah berhamburan di tempat yang tidak seharusnya.

Agar terlihat rapi dan indah

Kerapian dan keindahan dambaan setiap orang dalam mengelola lingkungan sekitar. Sampah bisa merusak pandangan dan membuat hati menjadi tidak nyaman ketika sampah bertebaran dimana-mana.

Memudahkan daur ulang sampah

Sudah banyak yang bisa dihasilkan dari manfaat sampah yang dipilih dan diolah kembali menjadi produk berguna. Semakin banyak kita peduli akanbermanfaatnya membuang sampah pada tempatnya, maka akan membantu program dan proses daur ulang sampah menjadi baik.

....

2. Kesimpulan yang paling tepat untuk teks eksplanasi di atas adalah ...
 - a. Membuang sampah pada tempatnya merupakan perbuatan baik yang positif yang harus dijadikan sebagai suatu kebiasaan sehari-hari agar dapat menjadi teladan bagi orang lain.
 - b. Sampah yang berasal dari logam, kimia atau plastik bisa merusak unsur pada tanah dan air sehingga kemurnian dan kesuburan dari tanah dan air semakin tercemar.
 - c. Jika daur ulang sampah baik maka akan mengurangi sampah yang terbuang percuma
 - d. Dengan membuang sampah pada tempatnya kita sudah berperan menjadi manusia yang menyayangi lingkungan
 - e. Jika kita membuang sampah pada tempatnya bencana-bencana alam, seperti banjir tidak akan terjadi. Tata kota menjadi lebih rapi dan mengundang banyak wisatawan. Hal ini sangat berguna bagi kelangsungan hidup manusia

3. Teks di atas merupakan jenis teks eksplanasi berupa ...
 - a. Kausal
 - b. Teoretis
 - c. Faktorial
 - d. Sequential
 - e. Ekspositori

4. Perhatikan penggalan teks di bawah ini!

Kupu-kupu merupakan hewan yang mengalami beberapa perubahan fase dalam hidupnya. Fase yang pertama adalah telur. Lalu, setelah menetas telur akan menjadi ulat. Setelah menjadi ulat, akan berubah menjadi kepompong (pupa), Selanjutnya, pupa akan berubah menjadi kupu-kupu.

Berdasarkan penggalan teks eksplanasi bagian pernyataan umum di atas, teks tersebut merupakan teks eksplanasi berjenis

- a. Eksplanasi sequential
- b. Eksplanasi teoretis
- c. Eksplanasi artikel
- d. Eksplanasi kausal
- e. Eksplanasi faktorial

6. Perhatikan kutipan teks eksplanasi di bawah ini!

Untuk menganalisis dampak dari peristiwa *el nino*, dapat dilakukan dengan pembangunan waduk agar irigasi tetap berlangsung sehingga tidak merugikan para petani. Sedangkan untuk mengantisipasi dampak peristiwa *la nina*, dapat dilakukan dengan berpindah ke tempat yang cukup tinggi sehingga tidak terkena luapan air.

Kutipan di atas merupakan bagian struktur teks eksplanasi bagian...

- a. Pernyataan umum
- b. Penjelasan
- c. Kesimpulan
- d. Pernyataan ulang pendapat
- e. Penjelasan umum

7. Perhatikan bagian pernyataan umum teks eksplanasi di bawah ini!

Penyerbukan Bunga Sempurna

1) Penyerbukan adalah sebuah peristiwa alami jatuhnya serbuk sari lalu menempel pada kepala putik sehingga terjadi proses pembuahan sempurna pada bunga dan melalui proses fotosintesis. 2) Serangga adalah jenis hewan yang melakukan bantuan penyerbukan terhadap bunga dengan tingkat kesuksesan tertinggi. 3) Hubungan yang terjalin antara serangga dan bunga adalah bentuk jalinan simbiosis yaitu hubungan yang sama sama menguntungkan, yaitu 4)

Pernyataan yang paling tepat untuk mengisi bagian rumpang teks di atas adalah ...

- a. Simbiosis adalah semua jenis interaksi biologis jangka panjang dan dekat antara dua organisme biologis yang berbeda, baik itu mutualisme, komensalisme, atau parasitisme.

- b. Simbiosis mutualisme adalah hubungan yang saling menguntungkan pada dua organisme. Contoh simbiosis mutualisme adalah seekor kupu-kupu yang hinggap di bunga.
- c. Bunga memberi fasilitas pada serangga dengan banyak nutrisi sedangkan bunga diuntungkan karena serangga membantu mempercepat penyerbukan yang jarang terjadi kegagalan.
- d. ketika serangga berpindah pada bagian kepala putik untuk menghisap sari madu yang lain maka serbuk sari yang tadi melekat pada kakinya akan berjatuh dan menempel pada kepala putik dalam jumlah yang cukup banyak.
- e. Serbuk sari jatuh lalu menempel di kepala putik pada jenis bunga dan jenis tumbuhan lain tetapi masih masuk kategori satu rumpun, misalnya serbuk sari Cabe hijau jatuh pada putik cabe rawit kecil.

Perhatikan teks di bawah ini untuk menjawab pertanyaan nomor 8-10!

Gunung Meletus

- 1) Gunung api yang masih aktif mengalami sebuah siklus memuntahkan material dalam bumi yang disebut dengan erupsi gunung berapi.
- 2) Gunung meletus mengalami sebuah proses yang berkaitan dan berurutan antara satu tahap dengan tahap lainnya.
- 3) Ada beberapa tahap proses terjadinya gunung meletus antara lain, terdapat endapan magma di perut bumi, terdapat gas yang bertekanan tinggi, magma didorong gas yang memiliki tekanan tinggi
- 4) Proses terjadinya gunung meletus diawali dengan adanya magma di dalam perut bumi atau inti Bumi.
- 5) Magma sendiri merupakan batuan cair yang berada di perut Bumi.
- 6) Magma dapat terbentuk akibat panasnya suhu di dalam interior Bumi.
- 7) Suhu panas yang ada di dalam Bumi mampu melelehkan batuan penyusun lapisan bumi.
- 8) Ketika batuan-batuan tersebut meleleh maka dihasilkan gas yang kemudian bercampur dengan magma.
- 9) Magma ini terbentuk di kedalaman 60 hingga 160 km di bawah permukaan Bumi.
- 10) Magma yang mengandung gas kemudian akan terdorong sedikit demi sedikit ke permukaan Bumi karena memiliki massa yang lebih ringan daripada batuan padat yang ada di sekelilingnya.
- 11) Magma yang mengandung gas berada dalam kondisi dibawah tekanan batuan-batuan berat yang berada di sekitarnya.
- 12)
- 13) Proses tersebut saling berkaitan antara satu dengan yang lainnya.
- 14) Gunung meletus bukan merupakan hal yang langka terjadi di Indonesia.
- 15) Karena Indonesia merupakan negara yang berada di lingkaran cincin api maka gunung api ada banyak jumlahnya di Indonesia dan banyak aktif.

8. Teks di atas merupakan jenis teks eksplanasi berupa...
- Teks eksplanasi editorial
 - Teks eksplanasi sequential
 - Teks eksplanasi teoritis
 - Teks eksplanasi faktorial
 - Teks eksplanasi kausal
9. Informasi yang tepat untuk mengisi bagian rumpang dalam teks adalah...
- Tekanan inilah yang menyebabkan magma meletus atau yang disebut dengan erupsi gunung berapi atau gunung meletus
 - tekanan atmosfer hampir sama dengan tekanan hidrostatik yang disebabkan oleh berat udara di atas titik pengukuran.
 - Apabila tekanan melebihi batas ambang tertentu magma akan keluar dalam bentuk erupsi explosive atau efusif berupa pembentukan kubah lava.
 - Magma berada dalam tekanan tinggi dan kadang kala memancut keluar melalui pembukaan gunung berapi dalam bentuk aliran lava atau letusan gunung
 - Intrusi magma terjadi karena tekanan yang dimiliki magmanya sangat kecil, sehingga ia hanya bisa melewati celah-celah lapisan batuan
10. Informasi yang tidak terdapat dalam teks di atas, yaitu ...
- Proses gunung meletus saling berkaitan dan berurutan antara satu tahap dengan tahap lainnya
 - Proses terjadinya gunung meletus diawali dengan adanya magma di dalam perut bumi atau inti Bumi
 - Magma berada pada kedalaman 60 hingga 160 km di bawah permukaan Bumi.
 - Indonesia merupakan negara yang berada di lingkaran cincin api maka gunung api ada banyak jumlahnya di Indonesia dan banyak aktif, salah satunya adalah gunung merapi
 - Suhu di dalam Bumi sangat panas

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat dibagian akhir. Hitunglah jawaban kalian yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah diajarkan.

Rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar} \times 100}{10}$$

Artinya, Jika :

90%-100% = Baik sekali

80%-89% = Baik

70%-79% = Cukup

60%-69% = Kurang

KEGIATAN BELAJAR 4

MENULIS TEKS EKSPLANASI GENRE EKSPOSITORI

Sebelum melanjutkan pada kegiatan selanjutnya, apakah Anda telah memahami pembelajaran pada kegiatan belajar 3? Jika sudah, mari kita lanjutkan pembelajaran pada kegiatan belajar 4.

Anda telah mempelajari keseluruhan materi dasar dari teks eksplanasi. Anda juga telah melihat dan membaca contoh dari teks eksplanasi dengan genre ekspositori. Selanjutnya, Anda dituntut untuk dapat menulis teks eksplanasi karya Anda sendiri sesuai dengan teori yang telah dipelajari. Perhatikan penjelasan berikut ini!

Mengonstruksi Teks Eksplanasi Genre Ekspositori dengan Menggunakan Media Gambar

Untuk melatih kreativitas Anda dalam menulis teks eksplanasi, pada kegiatan ini Anda akan dipermudah dengan diberikan gambar-gambar sesuai topik teks yang akan dijelaskan kedalam teks eksplanasi. Hal ini akan mempermudah Anda dalam menulis, karena Anda dapat menjelaskan suatu kejadian berdasarkan gambar-gambar yang telah tersedia tanpa harus kebingungan mencari sumber informasi. Namun, sebelum melanjutkan pembelajaran, apakah Anda tahu apa itu gambar?

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk merepresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa.” Gambar terdiri dari beberapa elemen. Perhatikan penjelasan berikut untuk memahami elemen-elemen pada gambar!

Elemen atau unsur merupakan bagian dari suatu karya desain. Unsur dalam setiap hasil karya desain grafis terdiri dari bagian-bagian yang bisa dipelajari secara terpisah. Pada setiap hasil karya desain pasti ada minimal satu dari unsur berikut :

1. Garis

Sebuah garis adalah unsur desain yang menghubungkan antara satu titik poin dengan titik poin yang lain sehingga bisa berbentuk gambar garis lengkung (curve) atau lurus (straight). Garis adalah unsur dasar untuk membangun bentuk atau konstruksi desain.

Di dalam dunia komunikasi visual seringkali kita menggunakan dotted line, solid line, dan garis putus-putus.

2. Bentuk

Bentuk adalah segala hal yang memiliki diameter tinggi dan lebar. Bentuk dasar yang dikenal orang adalah kotak (rectangle), lingkaran (circle), dan segitiga (triangle).

3. Tekstur

Tekstur adalah tampilan permukaan (corak) dari suatu benda yang dapat dinilai dengan cara dilihat atau diraba. Yang pada prakteknya, tekstur sering dikategorikan sebagai corak dari suatu permukaan benda, misalnya permukaan karpet, baju, kulit kayu, cat dinding, cat canvas, dan lain sebagainya.

4. Ruang

Ruang merupakan jarak antara suatu bentuk dengan bentuk lainnya, pada praktek desain dapat dijadikan unsur untuk memberi efek estetika desain dan dinamika desain grafis. Dalam bentuk fisiknya pengidentifikasian ruang digolongkan menjadi dua unsur, yaitu obyek (figure) dan latar belakang (background).

5. Ukuran

Ukuran adalah unsur lain dalam desain yang mendefinisikan besar kecilnya suatu obyek. Dengan menggunakan unsur ini Anda dapat menciptakan kontras dan penekanan (emphasis) pada obyek desain anda sehingga orang akan tahu mana yang akan dilihat atau dibaca terlebih dahulu.

6. Warna

Warna merupakan unsur penting dalam obyek desain. Karena dengan warna orang bisa menampilkan identitas, menyampaikan pesan atau membedakan sifat dari bentuk-bentuk bentuk visual secara jelas.

Setelah mengetahui elemen-elemen pada gambar maka Anda juga harus mengetahui bagaimana menganalisis suatu gambar yang diberikan. Berikut ini adalah cara menganalisa gambar, yaitu :

1. Tahapan Deskripsi

Deskripsi meliputi membuat daftar tentang apa saja yang kita lihat dalam suatu gambar, dan menyajikan sebuah analisis secara teknis tentang bagaimana gambar tersebut dibuat.

2. Tahapan Analisis Bentuk.

Dalam analisis bentuk, kita mencoba untuk berada “lebih dalam” dari sekedar menjelaskan secara detail tentang proses berkarya. Pada analisis bentuk, kita tidak lagi terikat pada hal-hal yang bersifat teknis, tetapi dalam analisis bentuk, kita lebih terfokus pada hal-hal yang artistik, seperti kualitas garis, bentuk, warna, pencahayaan, dan lain-lain. Analisis bentuk membutuhkan pengalaman dan pemahaman visual kita tentang bentuk, arah, warna, garis, serta ilusi visual ketika mengamati sebuah karya seni. Analisis bentuk akan membantu kita dalam menetapkan penafsiran kita dan membantu kita dalam memberikan penilaian tentang sebuah karya. Pada analisis bentuk, kita mulai bergerak dari bentuk yang sudah kita deskripsikan secara obyektif pada bagaimana cara kita merasakan bentuk tersebut.

3. Tahapan Interpretasi

Penafsiran merupakan salah satu tahap yang berusaha mencari makna atau arti dari sebuah gambar. Penafsiran bukan sebuah usaha untuk memberikan penilaian terhadap suatu gambar, tetapi suatu bentuk usaha untuk menemukan tentang apa yang ingin diungkapkan oleh suatu gambar.

4. Tahapan Penilaian

Dalam tahap Penilaian ini, merupakan tahap akhir dari menganalisis gambar. Pada tahap ini akan diungkapkan apa pesan yang disampaikan lewat gambar tersebut.

Nah, Anda telah mengetahui apa itu Gambar. Selanjutnya kita akan mempelajari cara menulis teks eksplanasi. Berikut ini adalah penjelasan mengenai langkah-langkah menulis teks eksplanasi genre ekspositori.

Menulis Teks Ekplanasi Genre Ekspositori

Berikut ini adalah contoh bagaimana mengembangkan teks eksplanasi dari beberapa gambar. Sebelumnya, perhatikan dengan cermat gambar-gambar berikut ini secara runtut!



(1)



(2)



(3)




Berdasarkan gambar di atas, bayangan apa yang pertama kali muncul di pikiran Anda? Ya, banjir. Lalu bisakah Anda menghubungkan masing-masing gambar menjadi satu cerita yang utuh? Tentu saja bisa. Gunakan langkah-langkah menganalisis gambar yang telah kamu pelajari sebelumnya, yaitu dengan mengikuti tahap deskripsi, tahap analisis bentuk, tahap interpretasi, dan tahap penilaian.

Perhatikan contoh analisis gambar berikut ini berdasarkan gambar (1), (2), dan (3) di atas!

1. Deskripsi gambar

Gambar	Deskripsi gambar
	<p>Terlihat keadaan jalanan yang banjir saat hujan</p>
	<p>Lahan pemukiman padat</p>
	<p>Kemacetan yang diakibatkan oleh banjir</p>

2. Analisis bentuk

Gambar	Analisis bentuk
	<p>Terlihat seluruh jalanan ditutupi oleh banjir. Di dalam foto terdapat pengendara sepeda motor yang mendorong kendaraannya melewati jalanan banjir, juga terdapat mobil yang menerobos banjir pula.</p>
	<p>Permukiman padat penduduk dengan sedikit lahan terbuka.</p>
	<p>Jalanan yang dipenuhi banjir mengakibatkan kemacetan panjang. Kendaraan mengambil lajur kanan untuk menghindari sisian banjir di lajur kiri yang ketinggian banjirnya lebih tinggi.</p>

3. Interpretasi gambar

Bersarkan gambar di atas menunjukkan gambar keadaan jalanan yang banjir disaat hujan (1), kemudian gambar (2) menunjukkan pemukiman warga yang padat, dan gambar (3) menunjukkan kemacetan karena banjir. Dari ketiga gambar di atas apakah memiliki keterkaitan? Ya, karena ketiga gambar tersebut berkaitan dengan banjir.

4. Penilaian gambar

Dari ketiga gambar di atas, dapat diambil kesimpulan yang diambil, yaitu Gambar (1) menunjukkan situasi banjir karena hujan, hal ini bisa dikarenakan daerah resapan air yang berkurang karena dijadikan lahan pemukiman seperti pada gambar (2). Keadaan tersebut menyebabkan banjir yang mengganggu aktivitas masyarakat karena jalanan menjadi banjir dan kendaraan tidak dapat berlalu sehingga terjadi kemacetan seperti yang terlihat pada gambar (3).

Nah, berdasarkan hasil analisis gambar di atas terdapat informasi-informasi yang dapat dikembangkan menjadi teks ekplanasi mengenai banjir. Berikut ini adalah pengembangan ide yang didapat dari gambar sehingga membentuk paragraf dalam teks eksplanasi.



Ide gagasan : banjir ketika hujan

Berdasarkan gambar di atas, dapat dilihat jika terjadi banjir saat hujan. Anda bisa mengambil ide gagasan ‘banjir’ untuk dikembangkan menjadi teks eksplanasi seperti contoh di bawah ini!

Indonesia adalah negara tropis yang memiliki dua musim, salah satunya adalah musim hujan. Hujan merupakan hal biasa, namun saat ini ketika hujan turun sering terjadi banjir. Banjir adalah peristiwa bencana alam yang terjadi ketika aliran air yang berlebihan merendam daratan. Mengapa hal ini bisa terjadi? Apakah hujan merupakan penyebab utama terjadinya banjir?

Ingat! Anda bisa mengembangkan ide gagasan sesuai dengan kebutuhan tulisan Anda agar terlihat menarik, namun jangan terlalu lari dari gambar dan tidak logis.

Nah, itulah salah satu contoh bagaimana mengembangkan informasi pada gambar menjadi suatu bagian teks eksplanasi. Selanjutnya, ini merupakan pengembangan gambar kedalam teks eksplanasi.



Ide gagasan : kepadatan penduduk menyebabkan hilangnya daerah resapan air

Berkaca melihat kondisi saat ini terutama kota-kota besar di Indonesia. Kebanyakan banjir terjadi didaerah yang padat penduduk. Seolah-olah bumi ini tidak sanggup lagi menahan tingginya pertumbuhan penduduk.

Ketika kita menganalisa apa yang menyebabkan banjir dapat terjadi. Kita harus melihat dari sisi hulu sampai ke hilir air itu mengalir. Pembangunan pemukiman besar-besaran mengakibatkan daerah resapan air berkurang. Pohon-pohon yang ditebang untuk membuka lahan pemukiman menyebabkan tidak ada yang dapat menahan air jika hujan di dataran tinggi. Di Samping itu pertumbuhan penduduk di kota-kota besar juga menjadikan meningkatnya konversi lahan pinggir kali menjadi pemukiman. Hal ini berdampak pada menyempitnya sungai-sungai dan aliran air menjadi terhambat.



Ide gagasan : akibat banjir aktivitas manusia terganggu

Banjir dapat mempengaruhi aktivitas kita sebagai manusia, salah satunya adalah jalanan yang terendam banjir akan sulit dilalui hingga menyebabkan kemacetan pula. Fenomena banjir kita ketahui bersama lebih dominan disebabkan perilaku manusia. Tentunya ini perlu menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan masyarakat agar bergotong-royong merawat hutan. Serta memulai hidup lebih bersih dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya masing-masing.

Berdasarkan pengembangan ide-ide gagasan di atas dapatlah satu kesatuan teks eksplanasi yang utuh seperti contoh di bawah ini.

BANJIR

Musim hujan merupakan berkah bagi setiap makhluk hidup tak terkecuali manusia. Saat sudah dilanda musim kemarau yang cukup panjang. Maka datangnya hujan seperti sebuah oase di padang pasir. Namun jika kita melihat fenomena yang saat ini sering terjadi bahwa bersama datangnya hujan maka akan banyak timbul banjir di beberapa daerah. Banjir sendiri merupakan suatu peristiwa meluapnya air yang tidak bisa mengalir dengan lancar dari hulu hingga ke hilir.

Berkaca melihat kondisi saat ini terutama kota-kota besar di Indonesia. Kebanyakan banjir terjadi di daerah yang padat penduduk. Seolah-olah bumi ini tidak sanggup lagi menahan tingginya pertumbuhan penduduk. Ketika kita menganalisa apa yang menyebabkan banjir dapat terjadi. Kita harus melihat dari sisi hulu sampai ke hilir air itu mengalir. Penebangan pohon-pohon yang berada di dataran tinggi merupakan salah satu penyebab munculnya bencana banjir di sebagian wilayah Indonesia.

Ketika hujan datang air langsung mengalir menuju sungai tanpa bisa ditahan terlebih dahulu oleh pohon-pohon yang berada di dataran tinggi. Di samping itu pertumbuhan penduduk di kota-kota besar juga menjadikan meningkatnya konversi lahan pinggir kali menjadi pemukiman. Hal ini berdampak pada menyempitnya sungai-sungai dan aliran air menjadi terhambat.

Fenomena banjir kita ketahui bersama lebih dominan disebabkan perilaku manusia. Tentunya ini perlu menjadi perhatian serius bagi pemerintah dan masyarakat agar bergotong-royong merawat hutan. Serta memulai hidup lebih bersih dengan menjaga kebersihan lingkungan tempat tinggalnya masing-masing

Menulis Teks Ekplanasi Genre Ekspositori dengan Media Gambar

Anda telah melihat bagaimana mengembangkan ide gagasan yang didapat dari suatu gambar menjadi teks eksplanasi. Bagaimana penjelasan mengenai langkah-langkah tersebut? Apakah Anda sudah paham bagaimana cara menulis teks eksplanasi dengan media gambar? Jika Ya, artinya Anda sudah memahami bagaimana menulis teks eksplanasi. Maka dari itu, selanjutnya, Anda akan menguji kemampuan Anda dalam menulis teks eksplanasi dengan ide-ide yang didapat dari gambar.

Perhatikan gambar di bawah ini!



Untuk membuat teks eksplanasi berdasarkan gambar di atas, perhatikan petunjuk pengerjaan berikut ini!

TUGAS KELOMPOK

1. Tentukan kelompok yang terdiri dari maksimal 4 orang.
2. Perhatikan dengan seksama gambar di atas, kemudian catat informasi-informasi penting yang kalian temukan.
3. Tulislah teks eksplanasi dengan gambar tersebut sesuai dengan langkah-langkah yang telah dipelajari sebelumnya.
4. Persentasekan hasil kerja kelompok di depan kelas.

RANGKUMAN

Gambar adalah bentuk media grafis yang digunakan untuk merepresentasikan sebuah objek atau benda dan juga peristiwa. Gambar dapat membantu saat menulis teks eksplanasi, dengan langkah-langkah, 1) tahap deskripsi gambar, 2) tahap analisis bentuk gambar, 3) tahap interpretasi, 4) tahap penilaian. Kemudian menulis dan mengembangkan sesuai ide yang didapat dari gambar.

DISKUSI

Bagaimana suatu gambar dapat dijadikan sebagai media dalam menulis teks ekplanasi? Diskusikan dengan rekan sejawat Anda!

LATIHAN

Untuk memperdalam pemahaman Anda mengenai materi di atas, kerjakanlah latihan berikut!

1. Analisislah gambar di bawah ini dengan memerhatikan tahap deskripsi, tahap analisis bentuk, tahap interpretasi, dan tahap penilaian!



Sumber : <https://bit.ly/3BeqsNo>

2. Buatlah bagan langkah-langkah membuat suatu teks eksplanasi dengan menggunakan bantuan media gambar!

- 3.

Konstruksikanlah teks eksplanasi sesuai dengan gambar berikut ini!



Sumber : <https://bit.ly/3B9YEJI>

Petunjuk Jawaban Latihan

1. Gambar tersebut merupakan proses panen padi secara manual
2. Gunakan bahasamu sendiri agar melatih kemampuan Anda mengingat.
3. Gambar tersebut merupakan siklus hidup kupu-kupu. Untuk mempermudah Anda, perhatikan langkah-langkah menganalisis gambar kemudian kembangkan ide-ide yang didapat menjadi paragraf yang padu.

TES FORMATIF 4

Pilihlah dan berilah tanda (x) pada jawaban yang menurut Anda benar!

1. Perhatikan gambar di bawah ini!



Sumber : <https://bit.ly/3e5YVUn>

Topik yang paling tepat untuk membuat teks eksplanasi genre ekspositori berdasarkan gambar di atas adalah ...

- a. Kesejahteraan sosial
- b. Keadilan sosial
- c. Ketaatan hukum
- d. Keberagaman sosial
- e. Kebersihan lingkungan

Perhatikan gambar di bawah ini untuk menjawab soal nomor 2-3!



Sumber : <https://bit.ly/2URAsuY>

2. Deskripsi yang tepat untuk gambar di atas adalah...
- a. Seorang ayah yang menghukum anaknya
 - b. Orang tua yang mengajari anaknya menulis
 - c. Seorang guru yang membantu siswanya mengerjakan soal matematika
 - d. Seorang guru yang mendikte soal ujian ke muridnya
 - e. Orang tua yang membuat peraturan untuk anaknya
3. Pengembangan ide gagasan yang tepat untuk gambar di atas adalah
- a. Banyak orang tua tidak menyadari bahwa cara mengajari anak menulis yang mereka terapkan kurang tepat. Hal itu menyebabkan dampak yang cukup buruk untuk perkembangan anak. Tidak jarang juga orang tua yang memaksa anak

belajar menulis. Padahal, pada saat itu, bukan waktu yang tepat anak mulai belajar bagaimana menulis.

- b. Sekolah TK yang difavoritkan adalah sekolah TK yang mampu membuat siswanya bisa membaca dan menulis. Orang tua mengharapkan ketika anak lulus TK, anak bisa diterima di SD (sekolah dasar) favorit.
- c. Banyak orang tua yang bangga ketika anak usia 4 atau 5 tahun sudah mulai bisa membaca dan menulis. Hal itu memang bukan hal yang tidak mungkin. Hingga akhirnya banyak orang tua yang mulai menerapkan cara mengajari anak menulis
- d. Ketika antusiasme anak mulai tergerak untuk belajar menulis, maka pada saat yang sama orang tua juga harus pintar memfasilitasi anaknya dengan cara menyiapkan alat tulis. Yang jelas orang tua tidak boleh memaksakan anak untuk mahir menulis.
- e. Salah satu tahapan tumbuh kembang yang harus dilewati anak adalah lancar membaca dan menulis. Cara megajari anak menulis dengan lancar di usia keemasan bukanlah hal mudah. Sebagai orang tua banyak sekali ketentuan hal yang harus diperhatikan agar bisa membuatnya belajar dengan cepat.

4. Perhatikan gambar di bawah ini!

Interpretasi paling tepat untuk gambar di samping adalah ...



- a. Masih ada tempat di bumi yang asri
- b. Keberlangsungan bumi ada di tangan manusi
- c. Pemasn global menyebabkan kerusakan alam
- d. Manusia memegang peran penting dalam menjaga alam
- e. Pemanasan global tidak menyebabkan seluruh bumi rusak

Perhatikan gambar-gambar berikut ini
untuk menjawab soal 5-8!



(a)



(b)



(c)

5. Urutan gambar yang tepat untuk menceritakan ide teks pada gambar berseri adalah...
- a. (a)-(c)-(d)
 - b. (b)-(c)-(a)
 - c. (a)-(b)-(c)
 - d. (c)-(a)-(b)
 - e. (b)-(a)-(c)
6. Interpretasi yang tepat untuk gambar (c), yaitu ...
- a. Pencemaran air dan tanah yang disebabkan oleh tanaman sawit
 - b. Lahan sawit yang kekurangan air bersih
 - c. Tanaman sawit yang subur berada pada lahan yang baik
 - d. Perlu adanya sistem irigasi pada lahan sawit
 - e. Tanaman sawit merusak ekosistem
7. Informasi utama yang ingin disampaikan dari ketiga gambar di atas adalah...
- a. Proses pembukaan lahan sawit
 - b. Kerusakan lahan sawit
 - c. Tidak baik menanam sawit pada lahan yang dibuka dengan cara dibakar
 - d. Kerusakan tanah dan air akibat lahan sawit
 - e. Bahaya membakar lahan sawit

8. Pengembangan ide yang tepat untuk menceritakan keseluruhan gambar adalah...
- Konversi hutan alamiah untuk pembangunan perkebunan kelapa sawit seringkali menjadi penyebab utama bencana alam seperti banjir dan tanah longsor.
 - Pembukaan lahan untuk menanam sawit menyebabkan adanya pencemaran air dan tanah di sekitar daerah perkebunan
 - Mengapa pemerintah dengan mudan memberi perijinan bagi perusahaan-perusahaan, baik luar maupun dalam negeri, untuk membuka lahan perkebunan kelapa sawit, padahal tanaman sawit sangat berdampak buruk bagi lingkungan
 - Perkebunan kelapa sawit memiliki efek jangka panjang yang baik bagi lingkungan
 - Pembukaan lahan yang dibakar untuk membuka lahan penanaman sawit akan berefek pada hasil panen karena tanah dan air mudah tercemar
9. Pesan yang bisa diambil dari gambar di atas, yaitu kecuali...
- Tidak dilarang untuk membuka lahan perkebunan sawit dengan cara-cara tertentu
 - Perkebunan sawit diperlukan di Indonesia
 - Jangan sampai lahan perkebunan sawit mencemari lingkungan tanah dan air untuk masyarakat
 - Tanah masyarakat akan dialihfungsikan menjadi perkebunan kelapa sawit
 - penting untuk merawat lingkungan di sekitar perkebunan sawit
10. Perhatikan pernyataan berikut ini!

Air yang meresap ke dalam tanah akan menambah bobot tanah. Jika air tersebut menembus sampai tanah kedap air yang berperan sebagai bidang gelincir, maka tanah menjadi licin dan tanah pelapukan di atasnya akan bergerak mengikuti lereng dan keluar lereng

Gambar yang tepat untuk menggambarkan pernyataan di atas adalah ...

- | | | | |
|----|---|----|--|
| a. |  | d. |  |
| b. |  | e. |  |
| c. |  | | |

Cocokkan jawaban Anda dengan kunci jawaban yang terdapat dibagian akhir. Hitunglah jawaban kalian yang benar, kemudian gunakan rumus di bawah ini untuk mengetahui tingkat penguasaan kalian terhadap materi yang telah diajarkan.

Rumus:

$$N = \frac{\text{Jumlah jawaban Anda yang benar} \times 100}{10}$$

Artinya, Jika :

90%-100% = Baik sekali

80%-89% = Baik

70%-79% = Cukup

60%-69% = Kurang

G L O S A R I U M

- Genre : Sebuah pokok bahasan yang membahas tentang pengelompokan jenis-jenis teks
- Gambar : Sebuah perpaduan antara titik, garis, bidang dan warna yang berguna untuk mencitrakan sesuatu
- Fakta : Hal (keadaan, peristiwa) yang merupakan kenyataan; sesuatu yang benar-benar ada atau terjadi
- Informatif : Bersifat memberi informasi; bersifat menerangkan
- Sebab : Hal yang menjadikan timbulnya sesuatu; lantaran; karena; (asal) mula
- Akibat : Sesuatu yang merupakan akhir atau hasil suatu peristiwa
- Sosial : Berkenaan dengan masyarakat
- Kausalitas : Perihal sebab akibat
- Fenomena : Hal-hal yang dapat disaksikan dengan pancaindra dan dapat diterangkan serta dinilai secara ilmiah (seperti fenomena alam); gejala
- Interpretasi : Pemberian kesan, pendapat, atau pandangan teoretis terhadap sesuatu
- Kerangka tulisan : Rencana penulisan yang memuat garis-garis besar dari suatu karangan yang akan ditulis, dan merupakan rangkaian ide-ide yang disusun secara sistematis, logis, jelas, terstruktur, dan teratur
- Ide gagasan : Rancangan yang tersusun di dalam pikiran

DAFTAR PUSTAKA

- Agustina, Eka Sofia. 2017. Pembelajaran Bahasa Indonesia Berbasis Teks : Representasi Kurikulum 2013. *Jurnal Aksara*. Volume 18, Nomor 1. Hal. 84-99
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis*. Jakarta : PT Rajagrafindo Persada
- Kosasih, E. (2014). Jenis-Jenis Teks Analisis Fungsi, Struktur, dan Kaidah serta Langkah Penulisan dalam Mata Pelajaran Bahasa Indonesia SMA/MA/SMK. Bandung: Yrama Wiidya.
- Mahsun. 2014. Teks dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia Kurikulum 2013. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada
- Owon, Robertus Adi. 2017. Pengembangan Bahan Ajar Menulis Berbagai Jenis Teks Bertema Kearifan Lokal Sikka Bagi Siswa SMP. *Jurnal JINoP (Jurnal Inovasi Pembelajaran)*. Volume 3, Nomor 1. Hal. 528-541
- Priyatni, dan Nurhadi. 2017. Membaca kritis dan Literasi Kritis. Tangerang: Tira. Smart.
<http://repository.ut.ac.id/4076/1/ASIP4312-M1.pdf>
<http://bit.ly/3oIWJoY> (diakses pada 20 Desember 2020)
<http://bit.ly/2LhJgWT> (diakses pada 20 Desember 2020)
<http://bit.ly/38eD22G> (diakses pada 20 Desember 2020)
<http://bit.ly/2L2XR8n> (diakses pada 20 Desember 2020)
<http://bit.ly/38cHO0r> (diakses pada 20 Desember 2020)
<http://bit.ly/3rUMQq2> (diakses pada 20 Desember 2020)

KUNCI JAWABAN

Tes Formatif 1

1. C
2. C
3. E
4. B
5. B
6. D
7. C
8. C
9. A
10. C

Tes Formatif 2

1. C
2. B
3. C
4. A
5. A
6. E
7. C
8. E
9. A
10. A

Tes Formatif 3

1. A
2. E
3. B
4. A
5. N
6. C
7. C
8. B
9. A
10. D

Tes Formatif 4

1. B
2. B
3. A
4. B
5. E
6. A
7. D
8. B
9. D
10. A